

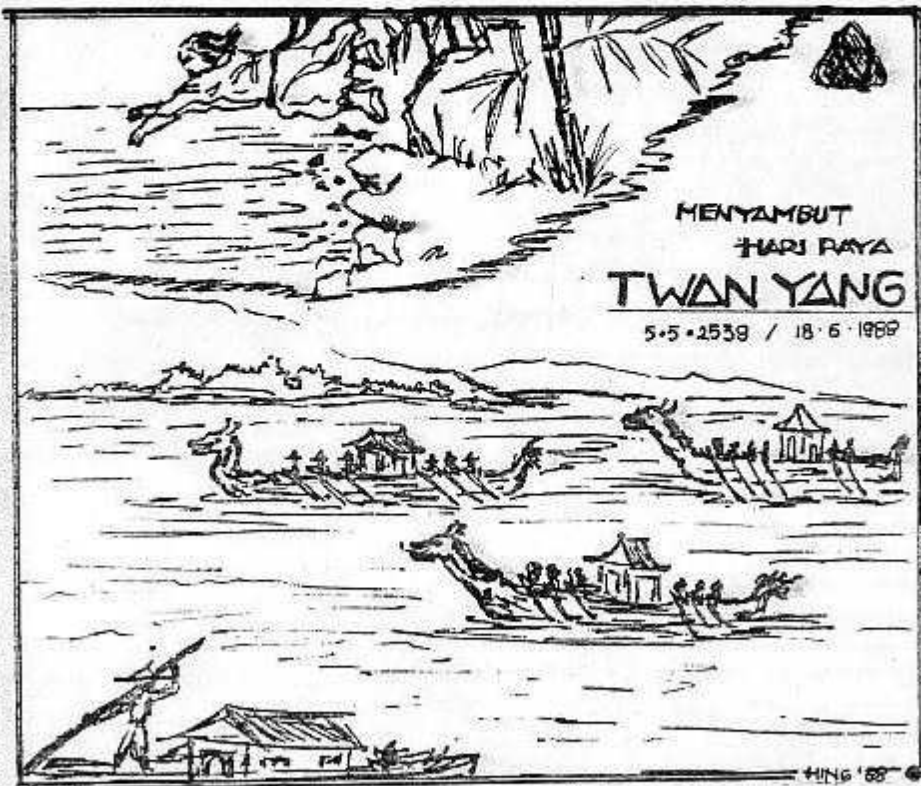
BULETIN

GENIUS

— GEMA KONFUSIUS —

EDISI 26

Juni '88



PAKIN BOEN BIO SURABAYA
PEMUDA AGAMA KHONGHUCU INDONESIA

**BULETIN
GENIUS
GEMA KONFUSIUS**

Pelindung : Ketua Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

Penasihat : Segenap Staff dan Pengurus MAKIN-PAKIN BOEN BIO Surabaya

Penanggung Jawab : Setrya Dharma

Redaksi : Setrya D. T.
Silvie Ling
Cakra Kelana

Pembantu Khusus : Chendra Anggono
Louis G. L.

Sekretariat : Jl. Kapsan 131
Surabaya, 60141

Penerbit : MAKIN BOEN BIO Surabaya

Pelaksana : Pemuda Agama Khonghucu Indonesia (PAKIN) BOEN BIO Sby.

Alamat wacai pos : Anurega Teniwidjaja
Jl. Tambak Gringsing 1/29
Surabaya

Naskah yang baik sepenuhnya menjadi milik Redaksi. Naskah yang belum dimat tetap akan dipertimbangkan penerbitannya di edisi-edisi berikutnya.

UNTUK KALANGAN SENDIRI — TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARIKAN KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA
MENINGKATKAN NIBAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMPILAN PENDEKATAN
DIRI-KU MENPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNIA

DAFTAR ISI

Yang Terbit :

DARI REDAKSI	3
TERAS	4
BENUNGAN	5
SUHAT-SUHAT SIMPATISAK	8
SMILE IN THIRTIEN	13
KENAL TOKOH	14
BURSA PUISI	20
FORUM TERBUKA	24
PESAN dan SALAM	26
RUANG KONSULTASI AGAMA	29
SELO PENGUAK TABIR	41
GENIUS HERTANYA	44
KIPRAH MAKIN	46

Artikel :

SAMBUNG RASA	23
UNTUK SEBUAH KUSKANG	35
OH, GIKJALU	38
YANG MENARIK DI	43

Ekklusif :

BEDAH HIKAYAT	15
P I K - SEBUAH GEMERAKAN	30

Cerita :

SAM ROK	36
-------------------	----

Sempul depon : Seputer TWAN YANG



Hanya Kebajikan Thian Berkenan.

Dari sentra gaduh kota niaga bawah Surabaya, kami gelindingkan GENIUS ke dalam dekapan anda kendati dengan "devisa" yang kian miring, yang tampaknya menantang anda sekalian untuk terharu.

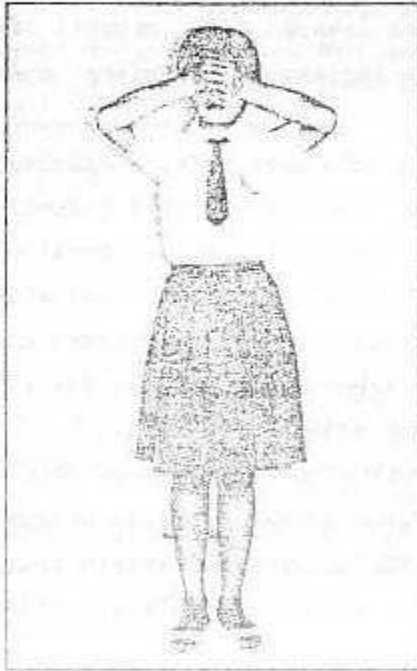
'Guys and girls' nya GENIUS, satu info bust anda. Lagi-lagi dari tanah Jawa sisi barat -tepatnya Tangerang- secara diam-diam timbul pula satu media Konfusiani (berbentuk koran) berlabel Program WIDYA KARYA yang untuk Mei '88 lalu telah menapaki edisi ke-10. Satu ciri khas telah dipakukan, yakni menayangkan hikayat-hikayat yang bertalian dengan agama kita. Selamat dan sukses WIDYA KARYA; maju terus menerobos jalur komunikasi.

Lain Tangerang lain pula PAKIN BOEN BIO. Dengan hanya bersahkan tekad dan semangat yang menggebu mereka berhasil menggelar Pendalaman Iman Konfusiani (PIK) di Trawas barusan ini. Apa dan bagaimana PIK ini coba diulas oleh seorang Pensil dalam coretan: "PIK, sebusuh gebrakan".

Sementara dari pertemuan para heksu se Indonesia di Sala baru-baru ini, kami juga kebagian oleh-oleh yang dibawa oleh Ketua MAKIN BOEN BIO, dimana kami berkesempatan pula untuk mengencer oleh-oleh itu kepada anda -'guys and girls'nya GENIUS. "Bedah Hikayat" mungkin akan lebih menambsh pemahaman anda tentang patriotisme di hari Twan Yang ini.

Akhir kata, selamat menggauli GENIUS. 'So long'....

TINGKATAN DALAM MELAKSANAKAN PAU SIEM PAT TIK (lanjutan)



IEP atau Meninggikan Tangan. Pau Thai Kik Pat Tik diturunkan ke Tan Tian (bawah pater) lalu dinaikkan sampai Hian Kwan (antara kedua mata), menyatakan hormat lahir batin kepada yang usia ketudukungnya lebih tua/tinggi.



TING LEE atau Menjunjung Tangan. caranya seperti IEP tetapi dinaikkan sampai Thian Ting (di atas dahi). Bermaksud menaruh-patkan hormat tertinggi-tingginya waktu sambah yang ke hadapan altar.

foto diambil dari:

TATA AGAMA dan TATA LAKSANA UPACARA
AGAMA KHONGHUCU, terbitan MATAKIN

RENUNGAN

BUKAN SEKADAR

NAMA

- satrya

Mungkin toochien sekalian sudah mengetahui, bahwa pada bulan 5 tanggal 5 Imlek (go gwee chee go), yang tahun ini jatuh pada tanggal 18 Juni, merupakan satu hari besar dalam ritus keagamaan kita.

Pada hari ini, kita mengadakan sembahyang kepada Tuhan YME yang biasanya kita selenggarakan di tepi laut. Tak lupa pula kita bawa kucang dan bakcang untuk dilemparkan ke laut. Inilah sebabnya maka kita mengenalnya sebagai Sembahyang Bakcang.

Pada hari ini pula kita akan melihat banyak diadakan perlombaan-perlombaan perahu bercorak naga di sisi lain dunia kita ini. Banyak di antara kita sendiri di sini mungkin ikut larut dalam kegembiraan berperahu-perahu. Ini juga sebabnya tiap tanggal 5 bulan 5 Imlek kita kenal dengan nama Hari Raya Pek (Liong) Cun. Pek Cun artinya beratus/banyak perahu. P e k Liong Cun artinya beratus/banyak perahu naga.

Sebenarnya, seperti juga "Sembahyang Ronde" untuk Sembahyang Tang-cik, istilah "Sembahyang Bakcang" dan "Hari Raya Pek (Liong) Cun" hanyalah sekedar istilah yang sifatnya representatif, tapi tidak mengena pada makna sesungguhnya dari Upacara Sembahyang pada Hari go gwee chee go ini.

Istilah yang tepat, dan memang ini aslinya, ialah "Sembahyang / Hari Raya TWAN YANG". TWAN artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok/sumber. YANG artinya sifat positif atau matahari. Dan TWAN YANG artinya saat matahari memancarkan sinernya yang paling keras. Hari Twan Yang adalah hari dimana matahari memancarkan sinernya yang paling keras. Pada hari ini, saat yang paling keras dari pancaran sinar matahari adalah sekitar pk. 11.00 hingga pk. 13.00. Saat ini dinamai TWAN NGO.

Demikianlah kejadian semesta alam ini telah diketahui oleh para ahli astronomi Tiongkok berabad-abad sebelum Khut Gwan hidup dan menghidupkan tradisi Pek(Liong)Cun berikut Kucang-Bakcangnya (lihat artikel di halaman lain GENIUS edisi ini).

Dengan peralatan serba canggih(pada jsmannya), dengan kepiawaiannya dalam perhitungan matematis, para ahli astronomi Tiongkok kuno telah mampu menentukan saat matahari berada paling dekat dengan bumi.

Ditambah posisi bulan muda(tanggal 5) yang menyebabkannya (bulan) berada sepihak(dan hampir segaris)dengan matahari terhadap bumi, jadilah bumi kita bergolak. Gunung - gunung dapat meletus, air laut pasang naik bergelora, karena terpadunya gaya tarik menarik antara bumi dengan matahari dan bulan.

Saat inilah para leluhur Nabi Khongcu dan segenap saudara-saudaranya (bukankah di empat penjuru lautan semesta saudara?) bersembah sujud kepada Tuhan mengakui kemahabesaran dan kemahakuasaanNya.

Hari Twan Yang terutama di saat Twan Ngo, ketika matahari memancarkan sinarnya kuat-kuat ke bumi, diyakini sebagai saat Tuhan mencurahkan segenap rahmatNya yang paling besar. Karena itu pada saat Twan Ngo ini mereka menyucikan diri, mandi dan khukuk bersembahyang ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa.

Mereka juga percaya bahwa ramuan obat-obatan yang dipetik saat Twan Ngo ini akan memiliki khasiat paling besar bagi kesehatan umat manusia. Itulah karena segenap benda dan makhluk mendapat curahan karunia Maha Besar.

Pada saat bulan 5 tanggal 5 (go gwee chee go), pengertian akan makna TWAN YANG inilah yang harus kita renungi benar-benar, karena inilah yang paling primer dan elementer dalam kehidupan kita sebagai umat Khonghucu, sehingga menjadi salah satu bagian dari ritus-ritus keagamaan kita.

Ini bukan berarti kita mengesampingkan keberadaan Khut Gwan. Kita tetap wajib menghormatinya karena beliau memang patut menjadi teladan bagi kita semua. Bahwa orang itu harus cinta tanah air -Indonesia, bagi kita. Bahwa sekalipun kita disia-siakan bahkan dinista dan dicampakkan, seandainya, kita harus tetap setia dan membaktikan diri pada negara sebisa mungkin. Kita harus berprinsip: 'Baik atau buruk, THIS IS MY COUNTRY'. Jangan sampai, kalau ada pembicaraan tentang kebaikan negara kita, kita bilang 'Inilah negara saya!'; sebaliknya apabila ada pembicaraan tentang keburukan negara kita, kita lantas bilang 'Itulah negara dia!' Jangan sampai kita bermuka dua dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Maka penghormatan kepada Khut Gwan dengan melakukan upacara sembahyang disertai 'tabur kuecang' adalah penting untuk dilaksanakan.

Meskipun demikian, kita harus mampu menarik persepsi yang benar, tentang mana yang primer dan mana yang sekunder. Kita

GENIUS TAK PUNYA ARTI APA APA tanpa APA APA DARI PEMBACANYA !!!

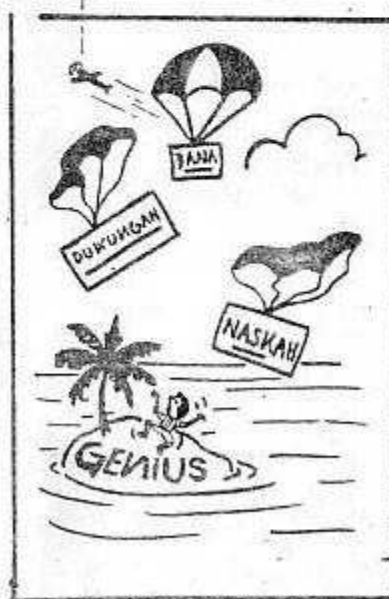
Bingung ? Apa tidak percaya ?

BUKTI :

GENIUS, TANPA NASKAH (dari pembacanya)
AKAN JADI GENIUS YANG IDIOT

GENIUS, TANPA DUKUNGAN (dari pembacanya)
AKAN JADI GENIUS YANG LINGLUNG

GENIUS, TANPA DANA (dari pembacanya)
AKAN JADI GENIUS YANG IMPOTEN



ANDA TAK INGIN LIHAT GENIUS JADI
" IDIOT - LINGLUNG - IMPOTEN "
KHAN ? MAKA BERI KAMI KE-
SEMPIATAN UNTUK LEBIH BAIK DAN
LEBIH BAIK LAGI DENGAN
NASKAH, DUKUNGAN & DANA

① UNTUK NASKAH TANPA DUKUNGAN, LEM-
PAR KE :

REDAKSI GENIUS
KAPASAN 131 SURABAYA 6041

② UNTUK DANA, KIRIM VA WESEL
HANYA KE :

ANURAGA TANIWIDJAJA
TAMBAK GRINGSING I / 29 SURABAYA



SURAT - SURAT SIMPATI

By. Louis '87

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Saya telah menerima kiriman GENIUS edisi April & edisi ulang tahun Mei '88. Saya ucapkan terima kasih kepada Redaksi yang telah bersedia mengirimkan Genius ke alamat saya, walaupun saya menerimanya agak terlambat.

Dan tak lupa saya ucapkan 'met uitah tuk GENIUS serta Redaksi, pelindung, penasihat dan staff MAKIN-PAKIN Boen Bio Surabaya.

Semoga GENIUS yang akan datang dapat lebih bermanfaat, dengan menagah keimanan melalui ajaran-ajaran Nabi Khongcu yang telah difirmankan oleh Thian. Siancai.

Giok Ian (Semarang)

'Ma kasih aja deh Red ucapkan atas salam met uitahnya tuk GENIUS. Moga-moga saja di tahun mendatang, Gen-nya bisa lebih 'akap'. Ya nggak?

Sorry ya Non, mengenai keterlambatan Gen mampir di rumahmu, but 'better late than never' toh?

Red. Yth, Hanya dalam kebajikan Thian berkenan.

GENIUS yang lagi sibuk, kali ini saya mengirimkan sebuah puisi dan naskah dengan judul "Dengan Belajar Menuju Keberhasilan." Bila berkenan, saya persilakan dan harapkan GENIUS menuangkannya dalam lembaran putih GENIUS.

Demikianlah semoga bermanfaat & selamat berkarya bagimu. Teruskan perjuangamu, kami setia menantimu.

Terima kasih, semoga Thian selalu berbahagia. Siancai.

Chandra B (Bogor)

Puisi dan naskahmu telah Red terima. Ma 'acih ya? Dan semoga karyamu akan terus mengalir 'bak air bujan', (kebanjiran juga nggak pa-pa kok, paling juga tenggelam di tumpukan kertas.....hs-hs)

Chan, sambut dengan hati berbisar-bisar yach, 'pabila Gen beresilaturahmi ke pondokamu. Siapkan mental tuk melihat barisan karyamu. O.K.?

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Allow pa chabar? Baik-baik azs Khan? Kenalkan nich, nama saya HITA.S dan pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih buat yang empunya GENIUS.

Saya pernah membaca GENIUS yang saya dapatkan dari Akhun/ Sukino. Dan GENIUS cukup berbobot isinya certa menarik untuk dibaca, walaupun GENIUS belum saya miliki.

Bunk Red! Saya mau minta tolong, boleh khan? Gimana yach, apa bisa kalau Genius edisi yang akan datang kals berkunjung - jurg ke Jawa! sekalian mampir ke alamat saya.

Nama: Rita Susianty

Tempat/ tgl lahir: Jawa! 17 Sept '69

Agama: Khonghucu.

Status: Pelajar.

Alamat: Jl. M. Bachri Tayeb 54/56

RT 10 RW 3 Matang Suri

Jawa! 79154 (Kal-Bar)

Akhir kata, 'tuk rekan-rekan seiman di GENIUS & PAKIN Surabaya: Salam Persaudaraan alalu di M-pat penjuru lautan, Siancai!

R. Susianty (Kal-Bar)

Allow balik juga, tuk Rita.

Wah, lumayan tuh pujiannya. Tapi kalau nuji jangan terlalu tinggi ah, nanti kalau jatuh, gimana? Khan sakit toh?

Mengenai GENIUS, langsung aja dapatkan pada koordinator pembaca GENIUS di Jawa!, O.K.?

Red. Yth.

Trim kasih atas balasan surat saya yang lalu. Sekarang saya sudah mengetahui bahwa permintaan pengiriman GENIUS ke alamat saya adalah dari Yayang, Cimanggis.

Dia adalah kawan saya, dan maaf kalau saya merepotkan anda di Redaksi. Tapi saya mohon untuk pengiriman Genius selanjutnya dapat dialamatkan ke:

Tinah Tanuwijaya

Jl. Gardu Tinggi no: 18 Rt 5/4

Bogor 16142

Trimkasih pula atas pengiriman GENIUS yang telah lalu.

Susan Wistanu (Bogor)

Kerepotan itu sudah identik dengan diri Red kok, San.

Eh, Susan udah mengucapkan terima kasih belum sama Yayang? Pengiriman Gen selanjutnya akan Red usahakan ke alamat tsb di atas.

Trim's tuk sumbangannya. Sering-sering aja ya Non San!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Bagaimana kabar GENIUS sekarang? Tentu baik-baik saja khan? Itulah memang yang menjadi harapan saya.

Red yang baik, terima kasih sekali atas kiriman GENIUS dari yang Red kirinkan pertama kali untuk saya.

Maaf, baru kali ini saya sempat menulis surat lagi buat Red di sana (jangan marah yach?) saya tak kan lupa dengan kebaikan Red, bahkan ingaat terus lho?

Saya mendukung dan mendorong semangat Red untuk tetap lebih baik dan lebih maju lagi serta semoga isinya bertambah dan lebih berbobot lagi. Terima kasih.

Legin's (Bandung)

Legin's, seumur-umur Red nggak pernah marah lho? Percaya deh, Red ini orangnya suabar banget! Nggak percaya toeh? Ya, sudah. (Red cuma main-main saja, kok.)

Dan kebaikan Red jangan ah terus diingat (malu khan?) nah Red bisa ge-er, mau pakai helm.....e-eh, helmnya nggak muat deh.

And ma' kasih ya Gin's atas kiriman Kiprah WAKIN-nya.

Red. Yth, Hanya dalam kebajikan Thian berkenan.

Bunk Red yang selalu dilanda kesibukan;

Awal saya ucapkan selamat ber-HUT, semoga selalu jaya dan hadir tepat pada waktunya.

Red, dengan ini saya memberitahukan agar pada edisi mendatang, Gen untuk to. Triana Suteja (Kai Bar) untuk sementara ditangguhkan dulu, karena sampai saat ini belum ada khabar dari Beliau mengenai GENIUS. Kan sayang, kalau GENIUS-nya 'mubazir', sedangkan Red begitu menggabungkan memperjuangkan ajaran Sang Khongcu yang kita imani ini, dan juga dalam mempertahankan si 'mungil'-nya.

Ada baiknya kalau dialihkan GENIUS-nya untuk MAKIN Dadap yang sangat kekurangan dan haus akan buletin Confusius; bagaimana Bunk Red tentu sangat setuju khan?

Nich tolong dicatat alamatnya:

MAKIN 'DADAP' d/a to. Yo Seng Lim (Ko Tong)

Desa Bawa Buntu, Kec. Serpong (Tangerang) 15310

Dan tolong ditayangkan pula untuk:

to. Yanto

Jl. Cideng Timur no: 4

Jakarta Pusat

Mengenai biaya cetak dan ongkos kirim, saya yakin mereka siap untuk menggantinya.

Sebelumnya saya ucapkan trims dan semoga ajaran suci Sang Khongcu kian menabahnya dengan hadirnya GENIUS.

Triana J (Tangerang)

Trims deh atas HUT-nya for Gen. Mengenai pengalihan pengiriman Gen untuk MAKIN DADAP yang haus akan buletin Confusius, Red setuju banget! Demikian pula pengiriman Gen untuk to. Yanto. Semuanya akan Red usahakan.

Memang sayang kok Tris, kalau Gen sampai mubazir. Udah do-kunya nge-press, e..eh pakai acara mubazir segala (nggak tega deh Red melihatnya.....hik, hik)

Oh, ya, Suntikan perangkumu sudah Gen terima. Thank you

Red. Yth, Salam dalam kebajikan.

Menjumpai rekan-rekan yang berkecimpung dalam GENIUS, semoga selalu kompak dan bersemangat dalam meningkatkan mutu GENIUS yang semakin hari semakin dituntut untuk hadir dalam bentuk yang lebih baik, dan kali ini Indang juga tak lupa mengucapkan selamat Ulah untuk GENIUS. Semoga majalah ini dapat menggugah semangat umat Khonghucu dalam meneruskan ajaran nabi Khongcu.

Walaupun dalam usia yang masih muda, tetapi GENIUS telah membuktikan bahwa perjuangan bukan ditentukan oleh usia. Dan saya salut akan semangat rekan-rekan dalam GENIUS, khususnya dalam sejarah penerbitannya.

Sekian dulu ya..surat dari saya. Lain kali disambung lagi dan titip salam buat rekan-rekan PAKIN di BOEN BIO. Trim's.

Indang Wijaya (Pekalongan)

Tris's atas ucapan met ultahnya. Dan Red akan berusaha agar penampilan GENIUS di masa yang akan datang dapat lebih baik.

Dan dukungan anda baik moril maupun materil, sangat Red butuhkan lho?!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Saya adalah salah seorang penggemar di Cimanggis, dan mendapatkan GENIUS dari PAKIN Cimanggis. Saya salut atas isi GENIUS yang dapat benar-benar memancarkan Gemma Kafusiusnya. Semoga GENIUS selalu jaya.

Pada kesempatan ini, saya mengirimkan sebuah puisi dan berharap semoga Red Gen dapat memuatnya dalam 'Bursa Puisi'. Sebelumnya ma' kasih lho. Dan ini sedikit data saya:

Nama: PONNIE WIJAYA

Tgl lahir: 15 Nov '69

Alamat: d/a Putra Foto.

Jl. Raya Jakarta Bogor km 35

Simpang Depok - Bogor.

Buat rekan-rekan yang mau kontak, silakan deh. Pasti saya balas. Sekian, semoga agama kita selalu jaya.

Ponnie Wijaya (Bogor)

Mah lho! Siapa nih yang mau kontak sama Ponnie? Pasti di-balas katanya. Yo nggak, Fon?

Red. Yth, NI TIK TONG TRIAN.

Wah... Red Gen mulai culas nih yah. Itu tuh di GENIUS edisi ultah '88, hal 45 tentang 'Kartini Kita Masa Kini di Mata Pria', masa di-kasih buka suara cuman yang pria aja. Emangnya ini majalah 'Matra'? Kita juga yang wanita diberi kesempatan dong. Kesian 'kan ibu Kartini, udah cape-cape memperjuangkan hak wanita dari masih kecil sampai ajal menjemputnya. (Bukan berarti saya pengikut Women Lib's yah!).

Atau di sana-sana ada yang patut untuk ditampilkan? Tapi mustahil bin mustajab. Saya yakin kawula muda Surabaya (terutama wanitanya) semuanya berpotensi. Lain kali yang adil ah mas. Kem Tuban menciptakan sepasang manusia, yah...pria tanpa wanita jadinya sepi. Gitu juga wanita tanpa pria engga ada variasi. Jadi yah saling isi dah. Bahasa Sundanya sih saling 'Take and Give' gitu. Siancal.

Julia (Karawang)

Ah, rasanya Red sudah cukup adil kok, Lia. Dalam menyambut hari Kartini, bukankah pada buletin confusius yang lain telah diberikan kesempatan pada wanita untuk buka s u a r a? Nah, salahkan gerangan apabila GENIUS menampilkan pria? Khan klop jadinya sepasang, dan bisa saling 'take and give' toh?

Wah... kalau ada hari Kartono, Red juga pasti deh meminta pendapat kaum wanita. Dan 'title'-nya pun akan menjadi: 'Kartono Kita Masa Kini di Mata Wanita' (Ya nggak? He,... He).

Mengenai Smile in Thirteen pada edisi teb, murni merupakan hasil karya dari imajinasi pengarang sendiri. Jadi nggak mungkin ngebejak toh?

O.K deh, Red ucapkan ma kasih atas kritikanmu.

Terima kasih red. ucapan kepada penyuntik-penyuntik dana bulan ini :

- Para donatur tetap (muda-mudi FAFIN BOEH B10 Surabaya dan unat)
- FAFIN Pekalongan..... Rp 5.000,00 - Julia K. (Kru.)... Rp 3.000,00
- Johan Aswan (Pnjai)... Rp 5.000,00 - Bully W. (Sng.)... Rp 2.000,00
- T. Ek Kwang (Pnk.)... Rp 5.000,00 - Li Siang (Sby.)... Rp 10.000,00
- T. Eho Liang (Mndo.)... Rp 5.000,00 - David M. (Sby.)... Rp 5.000,00
- L. So Lian (Mndo.)..... Rp 5.000,00 - Ny. Dian (Sby.)... Rp 5.000,00
- Triana J. (Tangerang).. perangko 40 X Rp 50,00
- Susan W. (Bogor)..... perangko 20 X Rp 50,00
- Liss (Cisalak)..... perangko 20 X Rp 55,00
- Ponnis W. (Cimanggis).. perangko 10 X Rp 140,00



... idas wejep

TERSENYUWLAH

KENAL



TOKOH

Berkensan dengan pertemuan para haksu se Indonesia baru-baru ini di Sala, maka pada "Kenal Tokoh" GENIUS kali ini kami perkenalkan kelima haksu yang kita punyai hingga saat ini.

Kemudian untuk edisi-edisi berikutnya -secara terperinci- akan kami ke depankan riwayat hidup para haksu tersebut (kecuali Hs. Tjhie Tjay Ing, karena telah tersajikan pada "KENAL TOKOH" GENIUS ke-17).



Para haksu (dengan jubah hitam) yang masing-masing -dari kiri ke kanan- adalah : Hs.Drs. The Houw Sek, Hs. Herru Soetjiadi, Hs.S.Dh. Chandra, Hs.G. Budiadmadjaja, Hs. Tjhie Tjay Ing, sedang diapit oleh Bs. Setianda dan Bs. Drs. Djunaedi A.

BEDAH KIKAJAI

kir.
yati susanty

Pada Hari Raya Twan Yang, di laksanakan juga upacara peringatan meninggalnya seorang pujangga & patriot negeri Cho yg hidup pada jaman Cisn Kok / jaman Peperangan(403-231 SM=GEN). Ada pun nama pujangga ini adalah Khut Gwan, yang dilahirkan pada tanggal 21 Cis-gwee tahun 340 SM.

Pada masa itu, Tiongkok terpecah-pecah menjadi 7 negeri, yaitu Chien, Cho, Thio, Cee, Yan, Han & Gwi. Di antara mereka selesu terjadi peperangan, masing-masing berusaha untuk saling meluaskan wilayahnya.

Di negeri Yan, adalah seorang politikus berkaliber besar yang bernama Sou Chin. Ia melihat, di antara ke 7 negeri ini, Negeri Chien adalah yang paling kuat dan sangat agresif. Maka Sou Chin menciptakan politik Hap Ciang (Perserikatan). Atas usahanya, ia dapat mempersatukan 6 negeri menjadi satu blok untuk bersama-sama menghadapi negeri Chien. Jika di antara ke 6 negeri terdapat yang diserang oleh negeri Chien, maka 5 negeri yang lain diharuskan bersama-sama membantu. Selama perserikatan ini berjalan Negeri Chien tak dapat berbuat sewenang-wenang.

Pada th 315 SM, negeri Cho ada di bawah pemerintahan Cho Hway Ong. Saat itulah Khut Gwan bekerja sebagai menteri

berpangkat Sam Lu Tey Hu. Karena ia seorang politikus yang berpandangan luas, diangkatlah ia menjadi duta untuk Negeri Cee dalam persekutuan guna menghadapi Negeri Chien yang dianggap sangat berbahaya.

Dengan persekutuan ini, apabila Negeri Chien menyerang ke Timur, Negeri Cho yang di Selatan akan bergerak. Dengan demikian negeri Chien menjadi khawatir dan tidak memiliki keleluasaan bergerak.

Untuk mengimbangi politik Hap Ciang ini, perdana menteri Negeri Chien yang bernama Tio Gi (saudara anakat Sou Chin) melaksanakan politik Siat Lien Hang (mencelah-belah).

Untuk memutuskan persekutuan antara Negeri Cho & Cee, berangkatlah Tio Gi sebagai duta ke Negeri Cho.

Dalam perundingan politik tingkat tinggi ini, Raja Cho terjebak dalam muslihat Tio Gi dengan mengadakan perjanjian yang berbunyi, apabila Negeri Cho memutuskan persekutuan dengan Negeri Cee, maka Negeri Chien akan menyerahkan daerah Siang U yang luasnya 600 li sebagai hadiah.

Khut Gwan yang tajam mengetahui tipu muslihat ini dan segera menentang keras perjanjian ini dengan mengemukakan beberapa alasan serta untung ruginya. Raja Cho akhirnya dapat menerima

pendapat Khut Gwan sehingga usaha Tio Gi menjadi gagal.

Akan tetapi dikanan kiri Raja Cho terdapat menteri-menteri durjana yang hanya memikirkan keuntungan pribadi hingga rela mengorbankan kepentingan negara. Menteri-menteri ini menjadi lawan Khut Gwan yang sangat berat a.l.: Khien Siang, seorang menteri tingkat tinggi; Kongcu Len perdana menteri; Ciu Cio, menteri pertahanan. Mereka semua telah menerima suap dari Tio Gi, sehingga berupaya menjatuhkan Khut Gwan.

Raja Cho Hway Ong mempunyai seorang selir yang amat disayanginya, bergelar Lam Hou, bernama The Siu. Tio Gi membuat provokasi hendak menghadiahkan seorang wanita yang terkenal cantik dan molek dari Negeri G w i kepada Raja Cho. Kabar ini segera disampaikan Khien Siang kepada Lam Hou dengan disertai berbagai macam bumbu. Maka jatuhlah Lam Hou di bawah pengaruh Khien Siang, yang lalu mengirim emes kepada Tio Gi untuk memberitalkan niatnya itu. Maka semakin kuatlah perserikatan para durjana itu.

Tatkala Cho Hway Ong hendak mengadakan pesta selamat jalan bagi Tio Gi dengan mengadakan pertunjukan sandiware dalam istana, Lam Hou ditunjuk untuk mengatur persiapan. Lam Hou sengaja memilih sandiware Kiuko tulisan Khut Gwan.

Dengan alasan minta petunjuk, Khut Gwan segera dipanggil menghadap Lam Hou dalam ruang sandi

wara.

Ketika terdengar suara orang berjalan sambil bicara menuju ruang sandiware, Lam Hou mendadak jatuh pingsan dalam pangkuan Khut Gwan. Khut Gwan menjadi bingung dan hendak mengangkat Lam Hou untuk dibaringkan di tempat semestinya. Ketika itulah Raja Cho masuk dan menyaksikan adegan itu.

Bersamaan dengan itu, Lam Hou tiba-tiba berontak sambil bersepu, "Wahai Sam Lu Tey Hu, lepaskan diriku, lepaskan! Perbuatmu ini sungguh diluar dugaan! Sungguh di luar dugaan..." Kemudian ia berlari kepada Raja Cho. Kejadian ini sungguh di luar pengertian Khut Gwan, sehingga ia terpaksa membiau.

Lam Hou segera mengeduk memfitnah Khut Gwan, "Sungguh menguntungkan Paduka datang tepat pada waktu yang sangat berbahaya. Jika tidak, entah apa yang akan terjadi pada diriku!!!"

Raja Cho yang menganggap kesalahan Khut Gwan sudah nyata dan tak dapat dipungkiri lagi, dengan sangat marah memerintahkan untuk menurunkan pangkatnya dan segera mengusir pergi.

Khut Gwan sangat marah, hingga ia berkata, "Oh, Thian, Kamu jadi seksinya! Hai Lam Hou, kamu hari ini membuat celaka diriku, tapi bukan aku yang celaka, melainkan Negeri Cho!"

Dalam perjalanan pulang ke rumah, paksiannya sudah tak terurus dan tak bertopi lagi sehingga rambutnya berkibar-kibar. Segera sampainya di rumah, murid-muridnya

bertanya ragu, "Ada apakah Guru?" Khut Gwan teringat lagi pada peristiwa tadi dan kembali berkata, "Hai, tak kuduga kamu membuat celaka pada diriku, tapi bukan aku melainkan Negeri Cho yang kamu celakai..."

Melihat hal ini, muridnya mendekati, tapi Khut Gwan berkata, "Kamu jangan mendekat! Sebentar lagi aku akan meledak, walaupun kamu tidak menodai diriku!" Kemudian dilanjutkannya, "Aku tak malu memandang kematian, karena kematian adalah pulang ke heribasan Thian. Kemudian hari akan menjadi pertimbangan orang sedunia, kamu telah mencelaksakan Negeri Cho!" Melihat ini murid-muridnya menduga gurunya mendadak menjadi gila.

Menteri durjana Khien Siang dan Ciu Cio segera menyiarkan peristiwa dalam istana ini dan memfitnah Khut Gwan seketika jiwa.

Pelayan Khut Gwan bernama Sian Koan, seorang gadis remaja yang merawat majikannya dengan setia dan mencintainya sebagai ayahnya sendiri, ketika diberitahu bahwa Khut Gwan menghilang, segera bergegas mencarinya.

Tatkala Khut Gwan sampai di luar tembok benteng sebelah Timur, sungguh tak beruntung ia bertemu lagi dengan Lam Hou bersama Raja Cho dan Tio Gi yang berekreasi. Kembali Khut Gwan mendapat hinaan yang amat sangat tapi ia tak berbuat apa-apa. Raja Cho sangat murka dan memerintahkan pengawal menangkap Khut Gwan dan menawan dalam kuil Tong Hong Tey It Bio.

Sian Koan yang sedang mencari-cari kemudian sempai di tepi istana dan bertemu dengan seorang pemancing ikan yang tak lain adalah seorang guru tari istana. Darinya Sian Koan mendapat penjelasan tentang fitnah yang ditimpakan pada Khut Gwan.

Ketika Sian Koan hendak melanjutkan perjalanan, bertemulah ia dengan Lam Hou. Tanpa peduli akan keselamatannya, dengan berani Sian Koan membeberkan rahasianya kelakuan Lam Hou, sehingga Lam Hou marah dan memerintahkan pengawal untuk menangkap & mengancam dengan hukuman potong leher.

Keberanian Sian Koan ini mengundang simpati umum, sehingga salah seorang pengawal penjara berupaya membebaskannya dari penjara. Ketika hari berganti malam pengawal penjara tab membunuh seorang centeng dan mengambil anak kunci dari sakunya, lalu membebaskan Sian Koan. Bersama-sama mereka lari menyusul Khut Gwan di Tong Hong Tey It Bio.

Khut Gwan ditahan di bio tersebut dalam keadaan kaki tangan dirantai. Meskipun tahu dirinya dalam bahaya maut, ia tak takut sedikit pun. Ia serahkan keputusan sepenuhnya pada Yang Maha Kussa.

Penjaga bio yang bernama The Cien I adalah ayah Lam Hou. The Cien I memberikan secawan arak untuk membasahi tenggorokan, tapi karena Khut Gwan tak menyukai arak, maka dibiarkannya itu di atas meja.

Di malam sunyi itulah kemudi

an Sian Koan bersama pengawal penjara datang menemuinya. Ia berlutut di hadapan Khut Gwan sambil menangis dengantersengal sengal. Melihat ini, Khut Gwan memberikan arak di atas meja untuk membasahi tenggorokan Sian Koan. Tapi Sian Koan segera meninggal setelah meneguknya.

Pengawal penjara yang kemudiannya memeriksa arak tsb menjumpai racun yang amat keras, sehingga membuat Khut Gwan amat murka.

Dibunuhnya The Cian I dan dari sakunya didapatkan surat perintah raja yang dikirim oleh Khien Siang. Pengawal penjara amat gemas sehingga membakar seluruh Bio. Jenazah Sian Koanpun ikut musnah menjadi abu.

Bersama pengawal penjara, ia lalu melarikan diri ke Han Pak. Dalam pelarian ini, Khut Gwan tak pernah melupakan negerinya yang sedang terancam bshaya besar, sehingga terciptalah sebuah buku sanjak LI CIAUW.

Buku ini menggambarkan rasa cinta Khut Gwan pada negerinya. Pengalamannya yang sengsara dan kekhawatirannya akan kemusnahan Negeri Cho terkandung dalam setiap bait sanjaknya. Buku ini kemudian beredar dan akhirnya sampai ke tangan Raja Cho, yang membuatnya insaf akan kesalahannya terhadap Khut Gwan.

Sementara itu Negeri Cho telah memutuskan hubungan dengan Negeri Cee, sedangkan janji Tio Gi tak kunjung dipenuhi. Dalam kemurkaannya yang memuncak Raja Cho bermimpi bahwa angkatan perangnya tunduk pada Negeri Chien.

rangnya tunduk pada negeri Chien. Negeri Cho menjadi pscundang dan tanah Han Tiong yang senget luas harus diserahkan dalam kekuasaan Negeri Chien.

Mimpinya ini membuat Raja Cho semakin menyesal dan bermaksud menjalin kembali persekutuan dengan Negeri Cee.

Mengingat tanggung jawab yang senget berat ini hanya dapat dilakukan Khut Gwan, maka Raja Cho kemudian memanggil kembali Khut Gwan pulang ke negeri Cho untuk diangkat sebagai duta bagi Negeri Cee. Waktu itu tahun pemerintahan Cho Hway Ong ke 7, Khut Gwan sudah berusia 32 tahun.

Setelah persekutuan dengan Negeri Cee terjalin, perlawanan terhadap Negeri Chien menguat, meskipun tak seteguh dulu.

Melihat situasi ini, Raja Chien kemudian mengatur siasat untuk merundingkan tanah Han Tiong yang telah dirampasnya.

Dalam sidang perdamaian ini, didapatkan data-data bahwa Tio Gi hanya bertugas untuk mempengaruhi Raja Cho dan tak berniat untuk mengembalikan tanah itu, sehingga marahlah Raja Cho.

Mengetahui bahwa jiwa Tio Gi terancam, para menteri durjana tsb bersama Lam Hou berusaha meredakan amarah raja. Akhirnya, Tio Gi dilepas pulang.

Pada tahun 305 SM, Raja Chien wafat dan digantikan puteranya, yang tetap melanjutkan politik pecah belah syahnya.

Dengan siasat ingin mengikat tali persaudaraan, Raja Chien mengundang Raja Cho untuk meng-

adakan pertemuan. Khut Gwan kembali menasihati agar Cho Hway Ong tak berangkat, tapi raja tidak menghiraukannya. Akhirnya Raja Cho tertawan.

Setelah Cho Hway Ong tertawan, putra mahkota segera menggantikan, bergelar Cho Cing Siang Ong.

Ketika Negeri Han & Gwi yang tak mau tunduk pada Negeri Chien berhasil dihancurkan, dan rakyatnya dibinasakan, Cho Cing Siang Ong menjadi takut dan bersedia menerima perjodohan dengan anak perempuan Raja Chien.

Khut Gwan yang menentang hal ini, segera difitnah oleh para menteri durjana sebagai hendak membawa Negeri Cho mengalami nasib seperti Negeri Han dan Gwi. Akibatnya Khut Gwan diusir dibuang dari Negeri Cho kembali ke Han Pak, pada tahun pemerintahannya Cho Siang Ong ke 21.

Meskipun telah jauh dari Negeri Cho, pikiran Khut Gwan masih tetap pada negerinya, tidak dapat ia melepaskan rasa tanggung jawab kepada negaranya.

Dalam pengasingannya ini, ia beroleh kenalan yang ternyata orang pandai yang menyembunyikan diri dan hanya memperkenalkan diri sebagai Gi Hu (Bapak Nelayan). Berkurangnya rasa kesepian Khut Gwan karena mendapat teman bicara, meskipun tak sejalan dalam prinsip hidup.

Gi Hu berprinsip membersihkan diri sendiri dengan meninggalkan lingkungan masyarakat yg kotor; sebaliknya Khut Gwan sekali pun tak mau tercemar oleh

keserakahan dan kekotoran dunia juga, ia tak menolak berkecimpung dalam kehidupan bermasyarakat yang buruk keadaannya dengan harapan dapat mengembangkan kembali Jalan Suci Nabi demi kesejahteraan dan kebahagiaan rakyat. Benar kata Nabi, 'seorang - Kuncu itu bisa rukun meski tidak dapat sama, sebaliknya seorang rendah budi itu meski sama tak dapat rukun'.

Demikianlah ketika Khut Gwan mendengar Negeri Cho telah dihancurkan oleh tentara Negeri Chien, ia merasa hidup pribadinya sudah tiada arti lagi. Ia sudah tak sanggup lagi mengabdikan dirinya demi kesejahteraan rakyat, sehingga ia berketetapan untuk bunuh diri.

Ia ingin menjadi tugu peringatan bagi rakyatnya atas peristiwa hancurnya sebuah negeri

Dipilihnya Hari Raya Twa'n Yang untuk menceburkan diri ke dalam Sungai MILO / BIK LOO, sudah berperahu sambil menyanyikan sajak-sajak ciptaannya yang berisikan curahan rasa cinta tanah air dan rakyatnya.

Beberapa nelayan yang melihat ini segera memberi pertolongan, tapi jenazah Khut Gwan tak dapat diketemukan.

Setahun kemudian, tepat pada saat Twan Yang Cist, Gi Hu berperahu sambil membawa tempurung bambu berisi beras, kemudian menunggunya di tempat di mana Khut Gwan menceburkan diri untuk mengenang dan menghormatinya. Para penduduk di sekitarnya kemudian mengikutinya

BURSA

Puisi

MAJALAH GENIUS

Mulai kumengenalmu,
 A ku bagai terbangun dari tidur,
 Jiwaku bangkit tuk mendalami ajaran Nabi
 A ku sadar bahwa manusia sekarang telah ingkar dari Too
 Langkahkan dirimu sobat tuk menyongsong hari depan yang ceria
 A jaran Nabi tak kan layu dan basi oleh kemajuan jaman
 H any a seorang elaw jien yang memutar balik ajaran Nabi
 G unakanlah waktumu barang semenit tuk membaca kitab Su Si
 E ngkau akan merasakan kedamaian hidup
 N aluri hatimu akan kembali berdetak
 I ngin kumengajakmu saudaraku
 U ntuk beresma dalam iman yang teguh
 S u hay ci lui kay hing te ya. *)

Mr. Inwij, Pekalongan.

*) Di empat penjuru lautan semus saudara.

TUKANG PERAHU

Dua perahu telah berdayung
 Berabad lamanya...
 Namun tak sampai jua ke tujuan
 Dua perahu dimabuk keramaian

Perahu berpilar empat
 Berstatus nilai luhur yang kena polusi
 Di antara keramaian mengalir
 Hawa pengap...
 Seakan mengusirnya...
 Untuk mendayung sendiri

Perahu berpilar dua
 Berstatus nilai sahabat yang tercemar
 Di antara keramaian mengalir
 Hawa pongah...

Yang tertutup beribu dalih

Dua perahu dengan dua status
 Adalah rangkaian kekuatan
 'tuk berlayar menggapai tujuan

• Melati Putih

TIRAI
 Hari-hari kujalani,
 bagai dalam mimpi.
 Terkurung kisi-kisi,
 dalam sasubari.
 Berjalan dalam kelam, nuraniku merintih...
 pekat gulita pandanganku,
 tanpa mampu menatap
 raut manis wajahmu.

Tertatih menelusuri kehidupan,
 mencari nuansa baru,
 mencoba 'tuk menguak tirai
 harapkan SEBERKAS PELITA.
 VITA FOR my friend:
 FK - '88 Lien Klaw-Sby.

TAMU ASING

Setengah lembar kertas
 Melayang di tanganku
 Dengan tanya yang tak terjawab

Ku ikuti langkahku
 Ku injakkan kakiku
 Di situ, semua membisu
 Semua membeku

Kutatap kau dan kau juga
 Ah...kau...kau...kau...bersandiwara
 Bertopik "Kedok yang terkuak"

Kusadari...kehadiranku
 Seperti nuansa yang menekan
 Memang, aku tamu tak diharapkan
 Aku pembukti kebenaran ucapanmu.

Memory 12 Mei

Untuk Denny Christopher.

Kawan...
 kisah-kisah yang kau ceritakan
 sangat menyentuh perasaan
 Kawan...

Jangan kau mengalah
 atau merasa kalah
 tegarkan hati, jangan cengeng
 tunjukkan kau kuat menghadapi semua yang terjadi
 hadapi tantangan yang kau alami
 jangan lari dari kenyataan
 yakin kau bisa dan pasti menang
 bukannya tersenyum kecut
 kerna merasa kalah atau mengalah...
 ibarat seekor elang yang melanglang buana
 eugtu saat pasti 'kan lelah dan mencari tempat tuk hinggap
 Satu pesanku kawan...
 Jangan kau jadi munafik
 jika kau ingin...katakan ingin...jangan dimungkir
 Kawan...

Doaku senantiasanya tuk keberhasilanku

'Tuk Yauw Bing Bo
 'Ri Meme Cang.

KASMARAN & BERANTAKAN

Saat ini usiaku menjelang 18 tahun
 saya kira udah cukup dewasa
 dandanannya juga udah lain
 istilahnya lebih centil...gitu
 Dalam hal cowoq...
 saya juga udah mulai menilai
 saya suka yang matanya seperti elang...
 mata yang tajam, yang menggairahkan
 dan yang mendebarakan jantung ini...
 dan saya menemukan cowoq yang matanya kayak elang
 Gila...

Saya jadi suka melihat matanya
 orangnya juga mengundang simpati...
 senyumnya...aih...nggak tau dech
 dan anehnya aku kok pengen ketemu dia terus
 pokoknya ngebet dech sampe dibawa tidur
 sampe aku suka ngelamun yang nggak-nggak
 Gila... lagi-lagi Gila...
 Kenapa sampai begini yach
 lagi jatuh cinta kali
 susah-susah, gara-gara jatuh cinta...
 belajar jadi berantakan.

- Rini Cang -

SUARA BOKTOK

Firman Tuhan bagi insan
 Boktok Khongcu telah berdentang
 Dengar suara Sang Nabi
 Menyuarakan sabda mulia
 Dengar, dengarlah
 Dengar betaps ia menyedarkanmu
 Amalkan ajarannya
 Melaksanakan firman Tuhan
 Dunia akan damai tentram
 Bila semua umat turutnya

Chandra B.

Mei '88

SELAYANG PANDANG

Kujejakkakan kaki ini
 Dalam tanah pendidikan
 'tuk meraih cita-cita
 merengkuh harapan

Mampukah AKU ?

Ku coba berusaha
 Menepiskan bayangan ilusi & angan
 Ku tetap bertekad

Kan kuselesaikan ilmu ini
 Kan kuasalkan hidup ini
 Tuk interpretasi sesamaku
 Dengan khariisma yang utuh

For: Ester
 Marina D. Surabaya.

YANG TERDAMPAR

Kupetik kembang buat kenangan
 Kiranya pohon duri terbawa pulang
 Sebab kumbang terbang teramat ganasnya
 Kugesek lagu cinta di dua hati
 Bersatu gema dalam jiwa
 Tapi, ah mengapa kejam rasa
 Tali biola terputus di ujung
 Dan kemesraan tiada lagi terbentahi

Untuk: Hong Ling & Hatna U.

Dari : Devi Fonda



RESAH
Sopi bergelayut manja,
menyapa dengan segala pesona,
merongkukku dalam hening,
pandangan abstrak di sekeliling.

Jiwaku terguncang,
ganganku melayang,
melayang jauhuhh
jauh dan semakin jauh

Kuterlena dan terbuai,
khayalku melambai,
lalu,
lalu.....
kuterjatuh

VITA FK - '88
to Someone In Las Vegas
In America - Appy 'thday
to me and tu yul on May
(sorry yeah....)

S.S. XI : 12 : 2 (Murid memberanikan diri
bertanya hal setelah mati. Nabi Bereabda
"Sebelum mengenal hidup, betapa mengenal
hal setelah mati ?")
David Mint.

BISIK
Dentang jam dinding memecah keheningan
Memecah lepa
Membelah malam
Pudarkan lamunanku
Menggapai anganku...
Dalam kalbu terdalam
Dalam lubuk tak bertepi
Kini terlintas kembali
Seraut wajah yang ayu
Amat menarik hatiku
Dengan senyum yang lepas...
Ah...
Sanggupkah aku meraih
Dapatkan kupetik bunga mimpi itu
Dapatkan...?
Engkau yang tahu itu, Tuhanku.....
laksanakan Delapan Kebedjikan dari Nabi Budiman.

S - 21 041988

SURABAYA
Surabaya,
Kota Pahlawan gelarmu
Ikar Sura dan Buaya lambangmu
695 usiamu
31 Mei hari jadinu
Semakin cantik wajhamu
Plaza mencakar
Taman bunga menyebar
Sempat tak tersisa
Adipura kau sabet
Pasukan kuning bersorak
Itu karyamu, Bung !

3 juta insan menadakh harap
Tuk menggapai esok nan terah
Di sini penuh impian
Tapi tak ada kepastian
Kuharap dari sini...
Suara Khongwu tetap menggema
menyeruak di tengah bising
megeletak nurani yang lelap
membangkitkan gelora insan
menadu kekuatan
menyatukan tujuan
menapak bersama jalan berliku

Akhirnya...
Dirgahayu Surabaya

LANCER '2539



KASIH
Adikku sayang,
jalan di depanmu masih terbentang panjang,
jangan engkau siakan hidupmu
hanya untuk sesuatu yang tak pasti.
Jauhilah kompensasi yang tak perlu,
bentuklah manifestasi diri,
dekatkan diri pada Tuhan
lakukan Delapan Kebedjikan dari Nabi Budiman.

VITA FK - '88 for my sister: Yesika

SAMBUNGERASA

— dari Kalbar —

Sebagaimana tulisan yang telah saya simak pada buletin GENIUS edisi 24 tentang "Iman konfusiani umat Khonghucu di Kalbar", bahwa tulisan tersebut memang bermutu dan menurut penilaian saya memang sangat baik untuk membuka mata dan pikiran dari seseorang yang mengaku diri sebagai seorang umat Khonghucu.

Ya, memang benar pada umumnya insan konfusiani di Kalbar hanya mengaku dimulut saja bahwa ia adalah seorang umat Khonghucu namun kenyataannya ia tak tahu apa-apa dan tak mengerti banyak tentang ajaran agama kita. Hal ini saya kira memang wajar & kita harus maklum dengan apa adanya. mengingat situasi di Kalbar memanglah demikian. Wajar karena memang di Kalbar selaku saya belum ada organisasi tentang agama Khonghucu seperti MA-KIN, POKIN, terkecuali di Pontianak. Maklum karena di Kalbar selaku saya belum ada misi-misi seperti guru agama, penyebar agama, apalagi pendeta (rohaniwan = Red.) jadi mereka (umat Khonghucu di Kalbar - Gen*) pada umumnya mewakili ajaran konfusius dari orang tua secara turun-temurun. Sebagaimana yang orang tua lakukan, demikianlah mereka mengikutinya tanpa big biagan dan dididik lebih lanjut. Memang seharusnya kita boleh bangga bahwa mereka masih mau mengakui ajaran konfusius sebagai agamanya; namun hal ini kalau tidak segera ditanggulangi, lama kelamaan mungkin akan teg jadi penyisipan dari ajaran yang ag benar, maka dengan demikian saya kira hal tersebut (yang mengaku tapi tak tahu) tidak dapat disalahkan; dan

hal ini terjadi bukan hanya di Kalbar saja, mungkin di daerah lain juga banyak umat yang demikian.

Pada tulisan "Iman konfusius umat Khonghucu di Kalbar" pada alinea III, yang bunyinya: "Apabila para saudara seiman berkunjung ke daerah Kalbar & secara kebetulan bertemu dengan seorang yang mengaku sebagai umat Khonghucu, tentu sebagai saudara seiman maka perbincangan akan berkisar tentang agama Khonghucu. Saudara tentu kesudian akan tercenang melihat kenyataannya, bahwa ia tak paham akan agamanya. Tidak usah tentang ajaran agamanya mungkin kitab Suci dan kapan lahir kabinya mereka tak tahu." Saya kira kita tidak perlu berbicara demikian karena hal ini mungkin bisa membuat orang berpaling dari agama kita, terutama bagi mereka yang kurang berpengetahuan tentang ajaran agama kita. Maka dari itu jika seandainya para saudara seiman yang kebetulan bertemu dengan saudara seiman yang lain yang belum tahu apa-apa tentang ajaran agama kita, saudara tak perlu tercenang, saudara yang sudah paham seharusnya memberi penjelasan supaya mereka bisa memahami, yang belum mengerti tentu akan diberi petunjuk supaya mereka mengerti, dan yang belum mengenal supaya diperkenalkan. Jadi sebagai seorang yang sudah paham, mengerti dan kenal supaya bisa dibagikan pada mereka yang belum, bukan hanya di Kalbar saja melainkan di seluruh dunia (wajib khan, red!)

Terus terang saja saya sendiri belum tahu banyak tentang ajaran agama kita, dan pengetahuan tentang agama



KEBAKTIAN BERSAMA

SEBUAH EVALUASI ang-solo



1
Apa yang telah kita lakukan, dan apa yang telah kita peroleh? Adalah pertanyaan yang mengantar laju kendaraan di siang hari itu, se usai kami mengikuti KEBAKTIAN BERSAMA antar beberapa kota yang dilangsungkan di Ambarawa 26 & 27 Maret 1988.

Satu periode. Kami, empat daerah: Solo, Yogya, Ambarawa dan Semarang telah berusaha untuk menggalang kebersamaan dengan mengadakan aktivitas di antara kaum muda (baca: PAKIN). Bermula pada Agustus 1987, di Solo diadakan Kebaktian Bersama antar PAKIN empat kota dengan tema kegiatan Diskusi, kemudian di Yogya Kebaktian Bersama berlangsung di tengah hiruk-pikuknya perayaan menyambut peringatan Hari Lahir Nabi Khongcu yang diadakan oleh PAKIN Yogya. Dan di tengah keprihatinan, PAKIN Semarang berhasil pula mengadakan Kebaktian Bersama bertemakan Rekreasi. Yang terakhir, di Ambarawa diadakan kebersamaan dengan peringatan se windu PAKIN Ambarawa.

Terlepas dari semuanya, kami cukup bergembira dan bangga hati, bahwa Kebaktian Bersama tersebut dapat terlaksana dengan menarik. Ditambah peminat-peminat dari berbagai PAKIN -di luar empat PAKIN di atas- yaitu Surabaya, Pekalongan, Purworejo, Priangan Timur, Tegal, dllsb.

Prospek dan Kelanjutan

Melihat ke depan, mengenai kelanjutan juga prospek dari Kebaktian Bersama tersebut, banyak yang harus kita tinjau, baik itu dalam penyelenggaraan maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitasnya.

Suatu pertemuan yang dihadiri oleh banyak orang dari berbagai daerah, tentunya membawa masalah tersendiri bagi tempat penyelenggara. Baik itu mengenai tempat maupun sara

Intentionally left blank

MEMBUKA

- JILAKAN BICARA APA SAJA,
- ASAL PERTANGGUNG JAWAB :
- TAK MENCIINA, BUKAN HAL PRIBADI.

Intentionally left blank

na-sarana, juga waktu penyelenggaraan, sehingga jika tidak ada koordinasi yang mapan, mustahil untuk dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Misal, tempat menginap, tempat mengadakan kegiatan, sarana sarana penunjang yang ikut mensukseskan misi dari Kebaktian Bersama tersebut apakah memenuhi syarat. Tempat menginap yang tidak berada dalam satu lokasi, tentunya amat menyulitkan koordinasi dan komunikasi, juga dengan tidak dipunyainya sarana-sarana penunjang mengadakan kegiatan, misal: gedung, lapangan, amatlah membatasi olah gerak peserta dalam mengadakan kegiatan.

Tentunya hal-hal tersebut merupakan modal pokok kita dalam mengadakan kegiatan Kebaktian Bersama, di samping kita mempersiapkan program-program/acara-acara yang menarik dan berbobot, baik itu dalam bidang kerohanian maupun aktivitas lainnya.

Dan yang menggembirakan bahwasanya para peserta, pengikut kebaktian mulai kritis dalam mengadakan acara untuk mengisi Kebaktian Bersama. Mengingat selama ini -acara yang ada- dipandang hanya bersifat hura-hura dan kurang punya manfaat sehingga lama-kelamaan akan membuat jenuh. Karena itu perlu kiranya para pimpinan mencari dan mengadakan kegiatan yang bersifat kompetitif, yang nantinya diharapkan mendorong kita semua bersaing dalam menuju suatu prestasi. Misalnya: pertandingan olahraga maupun lomba-lomba yang ada hubungannya dengan keagamaan (membaca ayat, menyanyi lagu rohani, membaca doa, dll.)

Jadi di samping kita berkumpul untuk meraih prestasi juga dapat memupuk dan mempertebal keimanan kita. Hingga nantinya, tujuan serta hasil dari Kebaktian Bersama tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan akhirnya kita dapat

PEISAIN SALAM D.A.P.

'mat ultah guys

- TRISNA J. (Selapajang) 09-06
- CANRYANTO (Jawai) 10-06
- Ks. SUBAGIO T. (Sby.) 14-06
- CEN SU MIN (Pemangkat) 26-06
- HINDRO P. (Semarang) 30-06

Buat seluruh pembaca GENIUS - SOS ! GENIUS lagi bingungan nih, ketas-ketas nih, tapi duit pas-pasan. Tolong deh dananya ditambah lagi. Trims.

Tar Red GENIUS - Marasih nih atas kemasannya selama ini, sorry ya belum sempat ngasihin khabar. Dari Pauzat W

Buat Ks Lee Eng Tyang (Rusli) & seluruh staf Cemara - Salamnya telah kami terima. Selamat bekerja kelas awal Cemara. Kami kirim salamnya dong ; Dari PAKIN BB & red GENIUS

Untuk Ks Umar & gank - Kapan ke Surabaya lagi ? Salam hangat dari seluruh rekan Surabaya. Dari Satya

Kepada yang terkasih Bz Ongho W (Jbl), Ks. P. Djoni Gd (Kediri) - Kami seluruh peserta & Panitia PIK Trims kasih atas kesediaan dan keakadian Bz & Ks atas peran serta dalam menyukseskan program PIK di Trawas. Hanya Tuhan YME sajalah yang dapat memberi berkat & bimbingan atas amal & bebajikan Bz & Ks. Stiancy

Kepada Bz Ongho W - Kami ucapkan Trims kasih banyak, atas bimbingan dalam program PIK yang mana Bz Ongho telah mengorbankan waktu, tenaga & batinnya demi untuk merubah hidup kami untuk lebih baik, lebih baik lagi & selalu lebih baik. Kami Panitia/Peserta PIK

Untuk Ny Yap Sze Ching - Mban-mban kamsia & las penyaman kelanga untuk penyelenggaraan PIK perdana ini, kamsia kita-kita dipinjami lagi ? Marasih sebelumnya. Kami Panitia/Peserta PIK

Kepada Vth Ny Yap Szu Tyng - Trims kasih atas jasanya sehingga program "PI" ini dapat terlaksana. Kami Panitia/Pendalaman Iman PAKTN.

Motto Dora di Tasit - Trims atas rehat-sehatnya anda untuk berpartisipasi dalam PIK dan pengorbanannya untuk belajar menghaturkan sampai a da yang buat nugas. OK. Lain kali cerita lagi ya ? Kami Peserta PIK

Buat anak-anak BB & PKB - Trims banget atas sambutan kalian, sampaikan hormatku untuk Bz Drs Djunardi & Ks Subagio. Dari Rully W

Buat Cuyang - Karena belum mampu beli obat, maka CACINGANNYA masih di perut GENIUS & belum bisa dikeluarin. Yang sabar saja ya non. Dari Satya

To Eping di Cibirong - Gimana nih kabarnya serta kabar Kompak, kalau ada berita-berita, boleh donk ditransfer ke Cemara PAKIN Jak-Sel. From Apau

Buat Pengirim GENIUS untuk Kak Lany - Terima kasih atas 21 eksemplar GENIUSnya. Kamu siap-sih ? Balas di Pesan & Salam. Kak Lany

Buat 5 datur sesat dari Timur - Walau ini bu nan impian semasih & juga bukan cuma sebuah ilusi tapi percaya deh badan pasti berbulu & setengah edelweiss bakal tumbuh sebagai genta sebuah hati yang paling dalam -Karmila

Untuk Teman-teman di SMP "SEGAR" Cimanggis - Semoga kalian sehabis ujian, akan lulus semua berdo'a aja pada Tuhan ya ? Dari HLD TA

Buat Pipin - Salam balik buat anda. Yuk, kita saling tukar buletin masing-masing. ACC nggah ? Dari Tjia Kang

Untuk seluruh rekan-rekan peserta PI Konfusian di Trawas - Marasih berat buat kalian semua atas partisipasinya sehingga acara dapat berjalan semestinya. Dari Panitia PIK

Buat Julia K - Ntar praktik dokter di Semarang saja ya, biar dehat... Dari Pasien

Buat Yung-Yung es - Hallo...aku anak-anak centil...sorry...balasannya terlambat, apa ada oleh-oleh buatku ? Dari unih Sby

Buat Pak Retud - Tancap terus pak, masa kelinggalan sama sang adik. Dari anak buah Smg.

Matur Tjia Gang nan berketana - Punya sopir seperti kamu asyik bener nih. Wis intellect, pinter udagel. saking perumpang.

Pro Double Delta Banjar - Katanya mau jadi Haksu, kapan ?? Kalau tunggu 30 th lagi sih nggah jadi Haksu tapi jadi tiangolo. AkuRully

Kepada seluruh rekan panitia & peserta PIK - Bagaimana kalau kita mulai sekarang berjanji untuk merubah kebiasaan kita untuk lebih baik & lebih baik lagi ? Kami Peserta/PanitiaPIK

Buat seluruh peserta PIK di Trawas - jangan lupa kita harus berbual lebih baik, lebih baik lagi & selalu lebih baik serta jangan lupa "Shia Thian Ci Jen" sebelum makan. Panitia PIK

Buat kami seluruh peserta PI Trawas '88 - dari aku yang tak berenti kalau tanpa kamu. Bukannya aku sombong, soh/gaya tapi keadaan gang memaksa untuk menjaga jarak antara aku & kamu. Me Panitia P.I.K.

Pro Red. Bahasa - PI atas terpilihnya menjadi heli terbaik, kapan traktir paniliannya, kami tunggu ! Me Panitia P.I.K.

Untuk Keti-Group Bahasa - Selamat atas terpilihnya group bahasa sebagai group terbaik dalam acara PI di Trawas 28 - 31 Mei '88. Dari Datang

Khusus Tr Lee Lien Kiauw yang baik & selalu lebih baik, lebih baik lagi - Kamsia banget atas penjaminan Hi Acenya, semoga selanjutnya saja dipinjami kami Panitia/Peserta PIK.

For you leader of group Bahasa, Lien Kiauw - salut buat anda, di sela tau & sengum ternyata tersimpan keuletan kepemimpinan yang harus dibina terus. Justu di bawah pimpinan itulah sehingga heli. bahasa menjadi heli. terbaik dalam acara PI di Trawas. From me yang terlagu-lagu

To Lien Kiauw - Lien, hati-hati lho ama si Ce. Cek karsana Cek adakah orang yang kech, entar lu bisa jatuh cinta ama dia. Tak CoCek aspal, jangan tersungging, okey ! From Hong Ling.

Buat Lien Kiauw - Marasih banget ya atas jalan yang terang buatku...kalau gitu masih ada kesempatan untuk nglamamu. Was rawannya Susi tapi jangan ditolak lagi lho ! Ce. CoC

Buat Rully - Trims berat buat beritanyawa, wah sehatnya aku belajar bercorak berita dongarumu. OK, litip salam buat emy cewek dan cewek. Aku Lilia

Pro Anly - Sudah selesai yeh tugasnya, jangan terus gitu loh. surabayanya lagi mendang, beraman, erick. Cewek Sby

Tak L 4220 - Perang merconnya udah metelas lebih baik diam supaya aman, sambil duduk tunggu traktir 7x hai..ha.. L 6113 CN

Buat Rena - Selamat atas penobatan anda jadi the best one. Smoga anda jadi the best confusan betulan. Dari Panitia PIK.

Kamoe Marina - Nyata deh hasil aerobic moe, panggungku sampai-sampai jadi berlepotan 'ho yo'. Gelat "Peserta terbaik Program pendalaman Iman '88" moga-moga melecutnoe lebih banget dalam keptan PAKTN BB. Ahoi Pensil ! pemantau orang-2 - berhasil

Khusus buat kamu, Marina yang lagi berbahagia - Selamat atas terpilihnya sebagai peserta terbaik dalam PI di Trawas '88. Mohon maaf segede gajah kalau aku agak keterlataan menggojlok kamu. Luapan aku tapi ingatkan selalu akan ajaran sang Nabi Agung Khongcu. Aku Datang.

Kamoe Datang - PF atas suksesmo di Program Pendalaman Iman Trawas. Boleh deh kamoe 'nda rang' satu periode lagi. Ahoi Pensil

To Mr Dipentang - Kalau saya banyak salah mohon maaf deh om Trims atas keseksinya. From Datang

Buat Kapin - Andakan punya restoran, buka cabang di Smg donk. Menanya: Semanggi kupa nugas cingus, lontong kupang. Tanggung Lalis (Kalau Lalis) Rully Wong Smg

Buat eh Lana & bang Satya - Kamu-kamu manjung aku, kamu-kamu yang mengecewakan aku lebih baik tak usah dibanjung & tak mengecewakan aku. Kalau kecewa kamu-kamu juga gang rugi. Biasa-biasa aja, OK ! Kapin

Buat Neme lancer - Mat ultah, + usia + pin-ton & rajin banluin, juga marasih atas partisipasinya. Nggah ngeripoti kamu kan. KAPIN

Dear Lanny CF (Zollow) - Nggah nyangka kamu piter main lebaran juga, aku nyerah kalah dah, nggah bisa jawab. Abu Rully

For Lanny CF Zollow - Gimana gua bisa nulis post card buat lu kalau alamat lu aja gua nggak tahu. Kasih yang jelas biar nggak nyasar lagi. From Silvia Leng, Sby.

Untuk Cici Silvia - Trims kasih atas sebuah fotonya. Dari HLD TA

Just for josjon - Thanks for your nice card. Katamu 'pizza' itu nggah enak, memang "misah" itu nggah enak. Lebih baik venesia hoq! He He Silvia

Pro "Dunia fantasi" - Ngelamun itu tak hanya enak tapi amat menyenangkan apalagi kalau nglamun lagi mainan di Dunia fantasi sama "du nia fantasi", gimana... mau nggah ? Lingsaran Merah

Pro Satya - Salut atas semangatmu. Nyata be nar hasilnya. Kapan kita berdo'a plaza lagi? Aku Rully

To Satya - Untunglah kalau cuma marah b'ong an aku kan cuma bisa kasih kritik, toq kamu-nya langsung sewol, Red, nggah bolen sewolan dong. From Arjuna

'ntuk Rini T - Selamat atas diterimanya di sastra Inggris Petra. Kapan traktirnya & jangan lupa orgennya Boen Bio selalu menunggu-mu. Kami anak-anak Boen Bio

Lu So Cap Ek... Go Kap - Kamu bonda pitanya
Facit, ana yang bonda mananya ya. ampunya
FACT mau mbondoi semunya koy, Kap I Don't
worry about Facit ? Gua Hl.

Buat Kapin & Swan Cs. - Tema atas Della Pla
ca & kerajinan Rianya. Tema juga buat gade -
gade & lonteng kupangnya. Lonteng kupang de-
Sng nggat ada lonteng dikitane. Aku Rally

J. Swandayani - waduh, kalau ngikat anda
water mada gitu, nyalat dan tidak dari du-
tu-aku nyalat anda Cah Lana

To Ming Kwang - The water you approach the
shadow on the tree of BB, the clearer you
will see the object Nam

My sister Gang - Your dinner invitation is
much appreciated however de I desactive such
an invitation ? Your brother/Vau

Untuk BB, Gang 90570, G 27 S - Makasih atas
PF nya Aree gang di Siso juk pat

Buat Cynthia - Dey, kalau getu bila tehen
di Cafe Venezia saja. Kapan kungga berita
mu, sampai ahema nanti Aku Fundation.

Dear Ming Kwang - Sia-siakanlah mata kau a-
kan kelihatan. Untungmu, sayu-sayup suata
kita masih kau dengar lewat udara ke 6 ma.
Bing 88

Pie Ryudo - Datin data beci dengan dewasa
udah pinter kan. Kalau nggat kamu nek mau jg
di Sumatra ? Mana kadonga ? Koda Oshin.

Kamoe Jimmy - kecil-kecil cabe rawit, begi-
tulah kata-kata kamu. Kawatlah semangatmu
dalam mengabdikan pada khonghucu. Kalau gini,
tela den PAKIA BB diawatkan dalam tangannya
Akee Pensil (Pemandu orang-orang berhasil).

anda dikita Djang di kediri - Jadilah kamu
sangat dalam membina kaum muda berbudha
di kediri & pantang merada capai
Dari kakamu yang 10 Baw

Untuk Pensil - Sejuta kali kamu mendendang-
kan "you are..." kalau halinya untukku, kamu
bisa apa ? Gati denitah boleh, ya Fen yah?
Dari Satya

Buat Cowog Palu - Kog nggak ada kabarnya lu
gi ? Tarul traktir aku lagi ya ? Kamsia atas
kebaikannya selama ini Cowog Sby

Untuk Passyku sayang - kalau nagih jangan di
depan umum pus, kan malu. Dokunya lagi cebak
cuma ada buat nyalat si dia. Buat kamu bela
kangan saja yah ? Dari Satya

Buat Tria Gang - Wah, ini namanya musuh da-
lam selamat, suka cari kesempatan dalam ke-
sempitan. Tapi ndah papa, per-per-en Gang...
Kalau bisa :! ya Fen yah ?? Dari Satya

Buat A Fen - makasih banyak atas 8 butir o-
bal kuatnya. Rajin-rajin deh latihan gitar,
biar cepet stampil. Kapin

Mi Fen Wong - Kapok deh ! Akee sekarang 'gak
mau ngronok lagi, kok! Supaya ndak 'elek'.
Wo: Djihen Pieck.

Buat Yaho - Thank's berat atas 2 syawalnya.
Kadonga ditunggu. Fee Mong

J U Minata Hono - Udah segedhe gitu kok ma-
suk sendeng nggondot. kadanya mau jadi guru
yang sup ? Cah Lana

Dear Fonda - Setelah kau dapatkan gang batu
di Tramas, kau campakkan aku begitu saja.
Nalunika tak dapat didustai tho !
With my last love only just for you: Fandia

Pie Genta & Ana - Trim's salammga. Semoga
anda pun dapat huan-rukun selalu, sampai ka
ku-kaki s nini-nini, ah jangan banyak - ba-
nyak anak, ya ! Love Swandayani

Buat yang merasa tak pernah kepedulian - So
hey aja ya; tapi siapa sich kamu ? line ta-
ngannya pun dapat kau jabat, dan bisa merenda
setelama. Ah, tak Bing

KHUSUS IKAR GENTA; TULISKAN "PESAN" ANAK PADA
SREKABE KERTAS, SEPERTAKAN PERANGKO SEKUAL
JUMLAH PESAN YANG DITULIS, DAN KIRIM KE RKT

KAMI KITA ERATKAN PERBARUBATAN LEWAT RUANG INI
TERSEDIA "KUPON KHUSUS" UNTUK PENULISANNYA
PER KUPON Rp 250,00 — HUBUNGI tel. BONO LING.

kita hanya saya dapatkan dari buletin
GENIUS saja, cuma itu saja, bukankah
itu juga memprihatinkan ? Namun demi-
kian saya tak kan dnu saja, saya a-
kan berusaha lagi untuk menambah dan
memperluas pengetahuan saya. Untuk i-
tu harapan saya GENIUS tetap setia ng
nasilir ke gubuk saya, dan juga hibag

an saya supaya sarana komunikasi juga
bacaan-bacaan yang berbau konfusius
bisa diperbanyak dan disebarkan
demi untuk menanggulangi kesesakan ng
fas konfusius.
Sukardi - Jawa
Kalimantan Barat.

ruang KONSULTASI AGAMA

Bs. Djunaedi A. Ks. Wienarto K.

HENDRA YUDIONO, Jl. Kapasan Kidul 5/16 Surabaya

Wi Tik Tong Thien.

Lewat Ruang Konsultasi Agama ini saya ingin menanyakan ma-
nis yang benar, gambar BOK TOK yang pakai bandul atau ya n g
tampa bandul.

Dan lagi, kalau ditinjau dari hurufnya, TOK itu mengem-
dung unsur logam. Maka bagaimanakah penjelasannya tentang
BOK TOK yang terbuat dari kayu tersebut ?

JAWABAN

Pertama-tama kami jelaskan dulu tentang BOK TOK itu sendi-
ri. TOK yang artinya GENTA itu memang terbuat dari logam dan
bukannya kayu. Jadi, meskipun namanya BOK (kayu) TOK (genta),
genta itu sendiri terbuat dari logam. Yang menyebabkannya di-
namai BOK TOK adalah karena alat untuk membunyikannya terbu-
at dari kayu.

Mengensi alat untuk membunyikannya ini ada 2 versi. Versi
pertama adalah versi MATAKIN yang telah disepakati sesudah
melalui diskusi berlarut-larut dari para rohaniwen tingkat
tinggi kita bertahun-tahun yang lalu.

Versi ini menyatakan bahwa alat untuk membunyikan genta
logam itu berupa lidah / bandul yang terbuat dari kayu. Pada
jaman dulu, ada 2 macam genta, yaitu BOK TOK dan KIM TOK. BOK
TOK adalah genta logam dengan lidah / bandul kayu, diperguna-
kan untuk memanggil rakyat agar berkumpul dan mendengarkan
berita-berita dari raja yang sifatnya urusan sipil; KIM TOK
adalah genta logam dengan lidah logam pula, digunakan untuk
keperluan militer / bahaya perang.

Versi kedua, alat untuk membunyikan genta itu berupa sema-
cam gada terbuat dari kayu yang dipukulkan. Apabila tak dipu-
kai untuk membunyikan genta, gada tsb digantungkan di dalam
genta itu sendiri, sehingga tetap saja kelihatannya seperti
memakai bandul.

Dengan demikian, bagaimanapun juga gambar BOK TOK yang be-
ner adalah memakai bandul, seperti yang sudah ada selama ini.

PIK

SEBUAH GEBRAKAN !



Akankah sukses program " Pendalaman Iman Konfusiani " (PIK) yang aku jalankan nanti ? Begitu kira-kira pertanyaan yang slalu menggoda di benak masing-masing personil PAKIN BOEN BIO yang berpredikat "panitia". Pertanyaan ini wajar-wajar saja, lantaran jarak waktu antara kepastian -atau lebih tepatnya, nekat- penyelenggaraan PIK hingga hari "h" -nya cuma berjangka kurang dari sebulan, yaitu setelah tergegnam persetujuan dari Ibu Yap Sioe Tjing sebagai si empunya villa.

Maka segeralah oleh to. Liem Tiong Yang -sebagai dalang PAKIN BOEN BIO- disatukan beberapa personil yang bersedia banting tulang menjadi panitia PIK, dan kepada mereka kon-tan saja diberikan tugas sesuai dengan kemampuannya masing masing.

Kepada mereka pula senantiasa diselipkan satu motivasi, seperti dikatakannya dalam beberapa kesempatan: "Kita harus berani berkorban terlebih dahulu, tujuan kita mengadakan ini adalah untuk mencetak kader-kader pengganti kita ke-lah", demikian Liem Tiong Yang.

Motivasi ini tampaknya cukup melecut semangat kerja para panitia. Ini terbukti, ketika para rohaniwan yang dia-lonkan sebagai penatar satu-satu menyatakan ketidaksanggup-annya untuk bergabung, maka para panitia pun harus 'kalang kabut' menghubungi rohaniwan pengganti (beruntung mereka telah memiliki/membuat daftar yang panjang mengenai nama-nama rohaniwan yang setara kepiawaiannya). Belum lagi masalah 'X dan Y' yang tak pernah terbayangkan, mendadak muncul ke permukaan merecoki rancangan. Ketegasan dan kebapak-an Liem Tiong Yang benar-benar teruji saat itu.

Memang benar kalam sang Bingcu: "Begitulah kalau Tuhan Yang Maha Esa hendak menjadikan seseorang besar, lebih dahulu disengsarakan batinnya, dipayahkan urat dan tulangnya, dilaparkan badan dan kulitnya, dimiskinkan sehingga tidak punya apa-apa, dan digagalkan segala usahanya. Maka dengan demikian digerakkan hatinya, diteguhkan watak sejatinya,

dan bertambah pengertiannya tentang hal-hal yang ia tidak mampu". (Bingcu VIB : 15 - 2)

Shia Thian Cie In - Puji Syukur Atas Rahmat Tuhan. Nyatanya proses berlangsungnya PIK nyaris mulus tanpa penggo-da. Semua acara yang telah terjadwal bergulir lancar, di-siplin pun masih terjaga.

Empat hari tiga malam (28 - 31 Mei 1988) para peserta digembleng dan digodhok dalam "Penjara Lux Trawas" (maaf, mengutip komentar salah seorang peserta).

Hal sejarah suci agama Khonghucu, keorganisasian pemuda Khonghucu, keimanan, tanya-jawab seputar agama Khonghucu - oleh Bs. H. Ongkowijoyo dari Jakarta dan Ka. Adi Prabawa dari Kediri- saling selip dan saling susul dengan programa keakraban dan dinamika kelompok.

Andai para peserta jeli dan peka, maka pasti banyak hal yang bisa didapat dari acara-acara tersebut. Di samping ke-teguhan iman dan semangat untuk terus berperan dalam ling-kung Konfusiani tentu saja, juga akan didapat pengalaman-pengalaman dan pelajaran-pelajaran dalam hidup bermasyarakat.

Seperti saja permainan menyusun potongan-potongan koran. Tiga lembar koran yang masing-masing sudah terpotong-po-tong dibagikan secara acak kepada para peserta yang sebe-lumnya sudah terpilah ke dalam tiga kelompok (Nusa, Bangsa dan Bahasa). Masing-masing kelompok diwakili oleh seorang duta yang bertugas memantau keadaan kelompok lain di sam-ping kelompoknya sendiri, dan memberikan potongan-potongan koran yang tak digunakan kelompoknya kepada kelompok lain yang membutuhkan (ditekankan kepada duta-duta kelompok itu agar mereka hanya boleh memberi saja tanpa boleh meminta). Permainan yang menuntut kerja sama antar anggota kelompok ini menjadi semakin seru lantaran tiap kelompok bekerja se-suai dengan teknik masing-masing, namun sayang pada umum-nya mereka 'egois'. Permainan 'simple' memang, namun me-ngandung hikmah besar. Di sini para peserta diajar mem-praktekkan falsafah "membantu orang lain maju dan tegak se-perti keinginan maju dan tegaknya diri sendiri"; atau juga diajarkan tentang bagaimana teknik, taktik dan fleksibilit-as atau kelenturan menerapkan satu aturan bila berkehendak memenangkan pertarungan kehidupan.

Tampaknya nyanyi dan musik sudah enggan untuk tidak tampil dalam acaranya anak muda -kendati dalam bentuk apapun. Ia bisa berperan untuk menjaga keakraban, membunuh kejenuhan, pula mengisi kevakuman. Lagu-lagu populer yang lagi top dengan sedikit kejelian dari tc. Tan Kok Beng telah dimodifikasi menjadi nyanyian rohani yang cukup mengasyikkan. Mulut-mulut mungil pun dengan fasih melantunkannya.

Satu hal yang cukup membuat panitia merasa terharu adalah kesungguhan dari segenap peserta dalam melahap program program panitia. Mereka mau-mau saja -tanpa paksaan- disuruh (atau lebih tepatnya, ditugasi, karena nyatanya tak ada yang menyuruh) berlatih mempersiapkan suguhan acara pada malam perpisahan. Setiap jengkal masa lowong hampir dipastikan mereka gunakan untuk berlatih. "Wah, mirip 'orientasi mahasiswa baru' ya", demikian salah seorang panitia berkomentar dan berdecak kagum, "hanya nggak ada bentak-bentakannya" tambahnya lagi. Memang kreativitas mereka patut diacungi jempol. Ada acara gerak dan lagu; nyanyi, puisi, dan doa; ada drama lagi.

Yang paling mengesankan adalah penobatan peserta PIK terbaik. Didahului oleh lemparan tuduhan dari panitia bahwa ada seorang oknum peserta yang mengacau dengan membikin kesalahan fatal, suasana berubah menjadi tegang dan mencekam. Tambah tegang dan mencekam saat tampil terpanggil seorang gadis muda belia dan cantik sebagai "si tertuduh". Sekitar ± 15 menit ia dihajar habis-habisan oleh ketua panitia dengan tuduhan-tuduhan yang sebetulnya dibikin-bikin alias sandiwara belaka. "Si tertuduh" pun mulai terisak-isak dan ini mencapai topnya pada pengalungan sejumlah "barang bukti kesalahan" yang akhirnya diketahui sebagai tulisan "PESERTA TERBAIK TRAWAS '88". "Si tertuduh" pun jadi nangis betulan dan merangkul instrukturinya (mungkin terharu !)

Marina, demikian "si tertuduh" punya label. Terpilih berkat beberapa kriteria dari panitia, antara lain: kaya inisiatif dan kreativitas, kepemimpinan menonjol, dan kemampuan bekerja samanya baik. Pada sisi acara berikutnya terobatkan pula kelompok Bahasa dengan ketua tc. Lien Kiaw -seorang srikandi- menjadi

kelompok terbaik dan terapik. Selamat !

Peserta dan kelompok terbaik telah terpilih, kader-kader yang berkualitas pun telah terdeteksi. Tinggal diasah dan dibentuk saja mereka ini. Inilah sebetulnya 'goal' utama PIK PAKIN BOEN BIO kali ini.

Dan 'side effect' yang diasakan adalah tampilnya pribadi-pribadi Konfusian yang bertekad untuk lebih baik, lebih baik dan lebih baik lagi dalam gerak laku sehari-hari. Hal ini disimbolisasikan oleh perobekan plus pembakaran kertas perjanjian untuk memusnahkan sifat dan sikap buruk oleh setiap pribadi peserta di sayup-sayup "Jiwaku Tersedar" mengalun.

Dalam komentar-komentarnya, para peserta rata-rata menghendaki agar acara semacam ini dapat dilakukan secara terjadwal dengan tempo yang lebih lama. Ada pula komentar-komentar yang mengunggulkan hasil-hasil masakan tc. Swandayani os. sebagai juru masak yang 'kualified' dan jempolan. Dan memang itulah kerja keras Swan os. berkurung di dapur mempersiapkan menu sepanjang hari.

Trawas sejuta rasa, sejuta memori. Bersyukurlah kami yang berkesempatan turut larut di dalamnya.



Apa Kata Peserta Tentang P.I.K. ? _____

= MARINA (mahasiswi kedokteran - peserta terbaik)

PIK yang pertama ini sebenarnya masih banyak kekurangan tapi cukup lumayan jika mengingat ini adalah yang pertama kali. Kalau bisa juga diadakan di Lithang seminggu sekali; yakni dibagi ke dalam kelas-kelas sesuai dengan level pengetahuan rohani peserta.

= LIEN KIAW (mahasiswi hukum - ketua kelompok Bahasa)

Program berjalan dengan lumayan baik, kok. Kekurangan-kekurangan hanya karena kurang pengalaman saja. Kalau ada waktu, dibuat (diadakan = GEN) lagi.

= Ibu YAP SIOE TJING (pemilik villa)

Program ini sangat baik. Saya baru pertama kali mengalaminya dan sangat berkesan. Penatar dapat membawakan materi bahasanya dengan baik sehingga saya dapat mengikuti sebagian besar materi bahasan dan secara keseluruhan dapat mengerti dengan baik.

Yang paling menarik adalah acara penobatan peserta terbaik. Unsur kejutan sangat kuat dirasakan dan mengharukan sekali.

= MINARNI HONO (mahasiswi MIPA - ketua kelompok Bangsa)

Panitia cukup baik, hanya saja penyusunan acaranya kurang memperhatikan waktu -terutama istirahat. Kemampuan fisik setiap orang kan tidak sama? Makannya enak-enak, tapi kok tidak ada sajian buahnya?

Oh ya, lain kali jika mengadakan PIK lagi, hendaknya bahan-bahan/materi bahasan diberikan terlebih dahulu kepada para peserta, walau hanya berupa sket (garis besar -GEN.) saja.

= HOE SIU LING (karyawati)

Program ini baik untuk diselenggarakan, karena bisa memperdalam iman. Panitia selalu memasukkan unsur-unsur keagamaan dalam acara permainan. Memang demikianlah sebaiknya, sehingga dalam bermain pun kita dapat memperoleh penerangan agama dan mengambil hikmahnya. Misalnya, dalam permainan KWID, ini memacu peserta untuk lebih sering membaca kitab SURI.

Konsumsi tepat dengan cita-rasa yang cukup lumayan.

= GANG SIAU FUNG (baru lulus SMTA)

Program ini sangat baik, karena berhasil menanamkan cukup kuat unsur religius. Sayang penataranya kurang banyak (cuma 2 orang =GEN.), demikian juga pesertanya. Penyajian materi agak monoton, akan lebih baik jika di tengah-tengah penyajian diselingi permainan atau kesempatan bertanya jawab soal materi tersebut, sehingga tidak akan menimbulkan rasa kantuk.

Sesudah pendaftaran, seharusnya para peserta diberi lembar materi bahasan untuk dipelajari dulu. Tanya jawab tentang hal di luar materi memang harus ada.



untuk sebuah KUE CANG.

KUE-CANG DIBUAT DARI BERAS KETAN PILIHAN YANG DIBENTUK SEBAGAI BENDA BERSUDUT EMPAT (LIMAS SEGITIGA) DENGAN DAUN BAMBU DAN DITANAK DENGAN AIR MERANG BAKARAN, DIMAKAN DENGAN AIR GULA MERAH.

Kesemuanya ini memiliki makna sebagai berikut :

1. Memilih beras ketan.
Maksudnya, dalam bekerja kita harus memilih yg terbaik & berguna untuk umum, khususnya untuk kita sendiri.
2. Dibentuk sebagai benda bersudut empat dengan daun bambu.
Bersudut empat maksudnya empat penjuru lautan/ seluas alam semesta/tek berbatas.
Daun bambu itu ulet, jadi keuletan & kesabaran itu hendaknya tek berbatas.
3. Ditanak dengan air merang bakar.
Air merang bakar yang adalah air soda adalah untuk mempersatukan beras ketan tsb hingga tak kelihatan butiran-butirannya. Maksudnya adalah memusatkan pikiran untuk mencapai tujuan.
4. Air gula merah, terasa manis dimakan.
Maksudnya hasil perbuatan yang baik dan berguna itu adalah manis terasa.

Secara keseluruhan, kue-cang itu sendiri berarti, apabila kita memilih dengan seksama suatu pekerjaan yang baik dan berguna untuk umum khususnya untuk kita sendiri dan dilaksanakan dengan keuletan dan kesabaran yang tek berbatas, niscaya hasilnya akan terasa manis.

→ = A CEN (hair dresser)

Program ini sangat baik, karena sungguh menambah keteguhan iman dan pengetahuan agama. Sayang waktunya terlalu pendek sedangkan materi bahasan terlalu banyak.

Saya sangat salut pada acara-acara permainan, karena acara-acara ini menuntut inisiatif dan pemikiran yang luas. Juga makanan yang disajikan memenuhi selera.



Meskipun demikian, ia bersedia turun gunung untuk membantu Fie. Cepat-cepat Fie berlari ke kedudukan tersembunyi di atas bukit. Fie lalu memanggil kedua adiknya agar segera berangkat pada pagi dan berangkatlah mereka ke gunung yang sengaja dilewatkan oleh Fie. Setelah itu sehingga Fie terkejut dan merasa sedih karena pemberontakan mereka tidak menentu-nentu, bukannya untuk membantu Fie, malah mereka justru berbalik arah.

Selanjutnya, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie.

Sun Kwan segera menjadi ahli waris negri Gouw dan Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie.

Di Co Co yang menjadi pada negri Gouw telah membuat Fie merasa, ia terdorong ingin menduduki daerah itu yang subur & dikelilingi oleh perbukitan yang besar. Bila hendak menyerang daerah itu, pasukan ahli di dalam air yang berdaya tapi ia tak mengerti soal perang air dan perawatannya dengan juragan yang menduduki air yang besar air dari Kangtang.

Dengan cepat Co Co mengirim utusan kepada Sun Kwan dengan maksud mengundang salah seorang putra Sun Kwan untuk mengabdikan bangsanya berperang dalam air. Kwan lalu berangkat dengan ibunya dan dua adiknya. Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie.

Sun Kwan dan kedua adiknya berangkat untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie. Setelah itu, Fie dan kedua adiknya telah bertekad untuk berangkat ke gunung untuk membantu Fie.

Setelah menanti sekian lama tapi tak ada serangan dari Co Co, Sun Kwan mengadakan rapat darurat karena khawatir pasukannya akan lemah semangat. Lalu diambil keputusan untuk menyerang daerah kang-hee yang dikuasai oleh Uu Cauw. Serangan ini disambut hangat sehingga terjadi peperangan sengit di sepanjang sungai Tiang Keng.

Panglima Sun Kwan, Leng Coh tewas terpanah oleh anak buah Kam Leng. Putra Leng, Leng Tong maju bertempur dengan gigih untuk menyelamatkan mayat ayahnya dari tangan musuh. Kwan merasa iba-iba agar pasukannya ditarik mundur. Jenasam Leng dikubur di makam pahlawan. Leng Tong dinaikkan pangkatnya karena berjasa.

Ketika akan menyerang kang-hee kembali, datang berita yang mengatakan ibu Sun Kwan jatuh sakit. Terpaksanya penyerbuan ditunda. Setelah memberi pesan terakhinya pada semua anaknya juga Tho Esauw & Ciu Jie, ibu Kwan mengembuskan nafasnya lalu dikuburkan dengan upacara kekaisaran. Kwan berkabung selama 3 tahun.

Selang 3 tahun kemudian, jenderal Lie Bong yang ditugaskan menjaga daerah utara sungai Tiang kang datang ke Kangtang untuk melaporkan situasi daerahnya. Ia juga mengatakan bahwa suatu hari, Kam Leng pahlawan Uu Cauw yang berhasil menawan Leng Coh datang ke markas. Dulu Kam Leng / Hin Pa seorang bajak laut yang baliku silat tinggi, Kam dikenal sebagai Bajak Laut Sutra karena selalu menggunakan layar dari paman sutra buatan Su-coon, orang takut papanya termasuk tentara kerajaan.

Setelah memperoleh hasil bajakan yang me-

muaskan, Kam Leng insati ia & anak buahnya pergi ke Kangciu bekerja di Lauw Piauw lalu pergi ke Kangtang untuk jumpa dengan Sun Kwan tapi dihadang Uu Cauw & terjadi pertempuran. Karena tak ada yang kalah-menang maka akhirnya mereka bekerja sama.

Pada saat Kam Leng berhasil membunuh Leng Coh, ternyata Souw Hui menyarankan Uu Cauw agar Kam dinaikkan pangkatnya tapi Cauw tak sependapat dengan Souw. Sikap ini membuat Kam kurang puas lalu Souw menyarankan agar Kam mencari majikan baru. Untuk mengabdikan pada Sun Kwan, Kam ragu-ragu karena ia telah membunuh Leng. Mendengar itu, Kwan terkejut sejenak.

"Tentang Kam Leng telah membunuh Leng Coh, itu hal yang wajar karena saat itu kita musuhnya. Bila benar ia akan bekerja di tempatku, aku siap menerimanya. Aku yakin bisa mengalahkan Uu Cauw," kata Sun Kwan dengan keyakinan. Lie Bong amat senang. Akhirnya Kam bekerja pada Kwan, ia dipercayai Kwan secara penuh karena ia mempunyai wawasan luas & tahu situasi militer atas daerah Kangtang.

Pada suatu hari Sun Kwan memanggil Kam Leng untuk mengajak berunding mengenai situasi negara. Kam menyarankan untuk menyerang Hee-kou, tempat Uu Cauw yang merupakan jabatan untuk menyerang Kangciu sebab Kangciu sebuah daerah yang makmur & strategis. Untuk memperkuat perlawanan, terpaksa harus merebut Kangciu. Kalau tidak cepat-cepat menyerang, nanti kedahuluan oleh Co Co, Kwan sependapat dengan Kam, juga Ciu Jie.

Mendengar niat Sun Kwan menyerbu Hee-kou, Uu Cauw membuat persiapan menghadapi musuhnya. Kadang-kadang Cauw cukup menghambat kemajuan armada Ciu Jie karena Cauw seorang ahli perang di air. Kam Leng dengan sigap mengatur pasukannya agar tak mudah dikalahkan oleh musuh. Ia perintahkan tentaranya memakai pakaian berlatif baja supaya tahan senjata & mengerahkan perahu bermuatan 500 orang.

Sekarang pihak Uu Cauw yang tak dapat mengempur musuhnya dengan panah, Cauw menjadi panik. Banyak prajuritnya yang tewas dalam peperangan itu. Pahlawannya pun, Tong Liang tewas. Tamannya, Tho Ciu kabur tapi disergap oleh Lie Bong. Souw Hui ditawan oleh anak buah Sun Kwan. Cauw melarikan diri ke Kangciu tapi dikejar Kam, akhirnya Cauw mati. Kam menangkal kemalutannya. Barang-barang yang ada di gudang milik Cauw, dibagi-bagikan kepada para pahlawannya dengan adil.

Sun Kwan lalu mengadakan pesta & menyangkat Kam Leng menjadi lakamanannya. Anak buahnya dibagi 2 bagian. Separuh di Kangtang, separuh lagi di Kang-hee. Untuk menjaga agar tak terjadi pemberontakan dari pasukan Cauw yang ditaklukkan maka kepala Cauw dipukul seraji dalam sebuah tong. Souw Hui yang dipenjara oleh Sun Kwan meminta perlindungan dari Kam.

Kam Leng terkejut saat menerima surat itu. Kam Leng ia sangat berbudhi & merasa berhat Souw Hui ia bisa bekerja pada Sun Kwan maka ia pun menghadap Kwan untuk membebaskan Souw. Kam rela membebaskan sahabatnya dengan pangkat & kedudukan semula. Mendengar itu, Kwan menghantarkan alijoko untuk membatalkan hukuman Souw, Souw diberhentikan di Kangtang.

Pesta besar diadakan dengan meriah. Tiba tiba seorang penuda menyerang ke arah Kam Leng. Untung Kam cukup gesit hingga ia bisa mengelakkan serangan itu. Dalam sekejap terjadi perkelahian seru di tengah-tengah pesta itu. Penuda yang tampak dendam sekali itu

ternyata Leng Toh, putra Leng Coh yang baru berusia 15 tahun. Sun Kwan dengan cepat melera perkelahian itu, ia memenangkan hati Leng Toh dengan sabar.

Rupanya Sun Kwan tak bisa mendamaikan permusuhan mereka, ia cuma berhasil menghentikan perkelahian tapi tak bisa menjamin bahwa keduanya tak berkelahi lagi. Kwan yang cerdas diam-diam menisahkan tempat mereka. Kam Leng di Hee-kou & Leng Toh di Kangtang sebagai Brigadir jendral. Dengan demikian keduanya jadi jarang bertemu sehingga tak terjadi perkelahian lagi.

Sejak Sun Kwan memperoleh kemenangan besar daerah kekuasaannya bertambah luas. Namanya menjulang tinggi sebagai jago dari Kangtang, ia ditakuti karena angkatan perangnya kuat tapi ia tetap waspada. Sebagai penguasa negeri Gouw yang menepati kejayaan luar biasa kedudukannya diakui & disegani baik oleh lawan maupun kawan karena ia mempunyai daerah yang luas, subur & makmur. Tentaranya kuat, panglimanya gagah-gagah & perhatiannya pandai semua. Apa yang kurang ?

Adik Sun Kwan, Sun Ie ternyata mengecewakan kakaknya. Ia adalah pembesar di Tanyang, sayang setelah memperoleh pangkat & kedudukan, ia menjadi congkak. Kasir, tingkah lakunya kurang disukai oleh para pembantunya & rakyat kotanya. Ia juga mempunyai sifat yang buruk yaitu minum-minum, mengganggu wanita & memperlakukan anak gadis orang dengan sewenang-wenang.

Kepada kakaknya Sun Ie amat galak sehingga banyak pembantunya yang benci & dendam kepadanya. Di antaranya adalah Too Wan & Wue Lam yang diperlakukan dengan kasar. Mereka dendam & membuat rencana akan menjebak Ie lalu membunuhnya. Suatu hari mereka mengadakan pesta, Ie pun diundang.

Dalam pesta Sun Ie diberi minuman keras tak henti-henti sampai mabuk lalu diantar pulang & akan dibunuh tapi usah ini gagal karena pahlawannya yang setia menyelamatan hidupnya. Too Wan & Wue Lam putus asa, mereka tetap berusaha akan membunuh kakaknya itu.

Istri Sun Ie yang pendas derai sudah menegah Ie agar tidak mengadakan pesta tapi Ie tak menghiraukan. Di pesta, ia memuakkan nafsunya dengan minuman keras & wanita. Setelah mabuk, ia diantar oleh Jendral Phian Hong. Ternyata jendral ini juga benci pada Ie di tengah jalan Ie dihadang oleh Too Wan & Wue Lam. Rupanya mereka bertiga sudah membuat rencana.

Sun Ie ditusuk, perutnya dikoyak-koyak oleh Phian Hong, setelah membunuh Ie, Too Wan & Wue Lam berbalik menuduh Hong sebagai penonoh & menangkanya. Hong lalu dibunuh, Too Wan & Wue Lam menguasai Tanyang. Melihat istri Ie yang cantik, Wue tertarik. Dengan tingkah yang lonyol melamar istri Ie. Tentu saja istri Ie yang cerdas tak berani berbuat ceroboh. Dengan wasiat halus ia berkata, "Sudah kodrat Tuhan, seorang wanita harus menurut kehendak yang memelihara & menguasainya tapi kau tahu, suami kau baru saja mati, kalau benar kau mencintai kau harus menunggu sampai masa berkabung selesai." Wue Lam menyadari agaknya itu. Melihat Ie agak secewa dengan cerdik istri Ie berkata bahwa ia minta tempo 1 bulan. Setelah melewati masa berkabung, ia akan menikah dengan Wue. Mendengar itu Wue amat senang.

Selama sebulan itu, istri Sun Ie mencari akan untuk membalas dendam atas kematian suaminya. Dengan demikian ia juga terbebas dari

Saat ini ginjal belum masuk 10 besar pembunuh manusia Indonesia. Nanti, bila penyakit infeksi tersisih dari daftar 10 besar, ginjal akan menduduki salah satu tempat dalam peringkat daftar tak sedap itu.

Penyakit ginjal merupakan masalah besar di seluruh dunia, walau besar masalah dan polanya berbeda. Di Indonesia dapat kita lihat urutan penyebab sakit ginjal yaitu:

- radang ginjal (40,12 %)
- sumbatan dan infeksi (36,07 %)
- kencing manis, penyakit pembuluh darah.
- ginjal kistik (adanya gelembung berisi cairan pada ginjal)
- penyakit jaringan ikat
- karena obat, penyakit bawaan, keturunan, dan lain-lain.

Mungkin dalam benak anda akan timbul pertanyaan: Apa dan bagaimana sih ginjal itu sebenarnya?

Baiklah, melalui tulisan ini kita mencoba untuk mengenal lebih jauh seluk beluk tentang ginjal.

Setiap manusia mempunyai dua buah ginjal. Atau dalam dunia kedokteran dikenal dengan istilah REN. Ada pula yang dilahirkan dengan 1 atau bahkan 3 ginjal. Lokasinya di rongga perut, kanan dan kiri tulang punggung, sedikit di atas pinggang.

Bentuk seperti kacang polong, dengan kedudukan ginjal kiri lebih tinggi dari pada yang kanan. Beratnya tidak lebih dari 150 gram, dengan ukuran: 11 x 6 x 3 cm. Tiap ginjal dinubungkan dengan kandung kencing, melalui saluran kencing.

Lalu apakah fungsi ginjal yang merupakan organ tubuh susunan jutaan sel tua penyaring yang disebut 'nephron' itu?

Ginjal mempunyai fungsi menjaga keseimbangan air dan mineral tubuh.

Jelasnya begini:

- Mineral yang penting dalam menjaga keseimbangan adalah Na (natrium) yang terdapat dalam garam dapur. Bila anda memakan garam, tanpa sadar anda merasa haus dan ingin minum. Nah, kalau garam yang anda makan melebihi kebutuhan tubuh, akan terjadi penumpukan air. Akibatnya udem (bengkak), membebani paru-paru dan jantung anda.
- Mineral ke 2 yang tidak kalah pentingnya adalah 'Kalium', yang dibutuhkan untuk merangsang syaraf dan terjadinya kontraksi pada otot. Kalau kaliumnya berlebihan, akan mempengaruhi otot, termasuk otot jantung. Akibatnya: denyut jantung menjadi tidak teratur atau berhenti, sehingga berakhir dengan kematian. Padahal, sebelumnya orang itu tidak merasakan sakit apa-apa.

Dalam hal inilah, ginjal bertugas menyaring atau membuang zat-zat yang kelebihan dan menahan zat-zat yang kurang dari keperluan tubuh anda. Air, misalnya; dikeluarkan oleh ginjal bersama zat-zat yang tidak dibutuhkan dalam bentuk air seni.

Fungsi lainnya adalah: mengeluarkan sisa-sisa pembakaran makanan yang tidak lagi dibutuhkan tubuh anda. Antara lain, sisa pembakaran dari protein yaitu urea dan nitrogen yang merupakan racun bagi tubuh anda.

Fungsi yang ke 3 adalah: memproduksi 2 macam hormon, yaitu: Renin & Erythropoietin.

Renin untuk menjaga agar tekanan darah anda tidak meninggi. Erythropoietin bertugas merangsang pembentukan sel darah merah.

Setelah mengetahui fungsi-fungsinya mungkin anda akan mengatakan: "Wah sungguh lho, baru sekarang saya mengetahui betapa vitalnya ginjal itu." ya nggak?

APA YANG DIMAKSUD DENGAN GAGAL GINJAL

Anda dianggap gagal ginjal bila fungsi kedua ginjal anda tinggal lima persen.

Kalau fungsi ginjal saya hanya 20 persen bagaimana? Jangan khawatir, anda tidak akan berada di rumah sakit. Percaya deh, anda masih terlihat gagah dan normal.

Demikian pula apabila salah satu ginjal anda rusak, namun yang satunya masih baik; ginjal masih dapat melayani keperluan tubuh anda secara normal. Hebat, khan?

Gejala-gejala umum yang menyertai penderita gagal ginjal adalah: mudah lelah, nafsu makan berkurang, berat badan turun, sering kencing, rasa sakit di daerah pinggang, suka bengkak. Ada kalanya gejala-gejala itu tidak terasa, meski fungsi ginjal menurun. Kalau pada gagal ginjal total, gejalanya semakin nyata.

Maksudnya, dalam keadaan gagal ginjal, air tidak dapat dikeluarkan dengan baik. Akibatnya, seluruh tubuh anda akan kebanjiran air. Gejala ini dapat dilihat dari membengkaknya kaki dan bagian-bagian tubuh lainnya. Air yang ada di paru-paru menyebabkan anda sesak nafas. Dan, tentunya penumpukan air ini merupakan beban tambah-

an bagi jantung.

Demikian pula zat-zat sisa pembakaran tak dapat dikeluarkan dan menumpuk di daerah. Antara lain, misalnya: Urea, sebagai sisa akhir pembakaran protein. Inilah yang menyebabkan anda sakit kepala, lesu, mual, muntah dan pendarahan, dengan akibat kematian.

Selain itu, pada penderita gagal ginjal, tekanan darah meninggi karena penumpukan natrium dan air. Dan naiknya tekanan darah ini disebabkan pula oleh hormon renin yang tidak terkendali. Juga pembentukan sel darah merah berkurang, sehingga anda menjadi pucat.

Kalau saya sudah gagal total apakah masih dapat ditolong? Bisa! dengan cara cuci darah atau pencangkokan dari ginjal orang yang masih sehat. Cuma, pencangkokan tidak sedikit yang gagal, meskipun dari ginjal saudara anda sendiri. Entah bagaimana setelah beberapa lama, kadang ginjal cangkokan itu tidak berfungsi lagi. Dan resipien harus kembali menjalani cuci darah. Tapi, baik cuci darah maupun cangkok ginjal menimbulkan masalah biaya dan donor ginjal.

APAKAH CUCI DARAH ITU?

Prinsip pengobatan dengan mesin cuci darah adalah menyedot air yang menumpuk di dalam tubuh serta membebaskan tubuh dari sisa-sisa pembakaran, yang berbahaya bagi tubuh anda.

Darah anda dan larutan garam, dialirkan oleh mesin cuci darah selama 5 - 6 jam ke dalam ginjal buatan dengan arah berlawanan, sehingga terjadi proses penguraian.

Setelah itu seluruh darah yang ada di mesin dimasukkan kembali ke dalam tubuh, dengan dorongan cairan natrium klorida.

menghasilkan generasi-generasi muda yang bersemangat, pragmatis serta berantusias dalam pola dan gerak terhadap realita-realita sekarang serta mampu mengadakan perubahan-perubahan ke arah positif dan berguna bagi lembaga keagamaan kita.

Kepanitiaan

Ditinjau dari penyelenggaraan Kebaktian Bersama yang telah berlangsung empat kali, bahwasanya kita harus menyadari bahwa dalam penyelenggaraan tersebut pihak penyelenggara (tuan rumah) yang banyak direpotkan oleh berbagai masalah. Mulai dari konsumsi, penginapan, susunan acara serta dana; sedang para peserta hanya sebagai tamu yang terhormat. Kiranya dalam penyelenggaraan yang akan datang hendaknya dibentuk suatu kepanitiaan yang khusus dalam koordinator khusus pula, yang terdiri dari berbagai daerah. Dengan harapan, nantinya jika ada masalah dapat diselesaikan oleh koordinator kepanitiaan. Serta akan lebih berkesan milik bersama walaupun diadakan di mana saja, dan oleh PAKIN mana saja.

Juga perlu dipikirkan tentang penyelenggaraan yang hanya satu hari, satu malam, apakah bisa memperoleh/mendapatkan suatu tujuan dan idealisme yang seperti kita harapkan dan dambakan. Jangan nantinya karena waktu yang amat terbatas kita hendak mencakup semuanya, tapi semuanya kabur, akan sayang bukan ?

Kami percaya, dan bukan suatu hal yang tak mungkin dengan adanya Kebaktian-kebaktian Bersama yang tumbuh di banyak daerah, muda-mudi agama Khonghucu dapat menemukan suatu identitas diri, suatu dinamika pemuda Konfusiani yang aktif dan kreatif, baik itu dalam bidang studi, olahraga, kesenian, rekreasi, dan sosial.

Penutup

Kami percaya, dengan program yang terencana dan koordinator yang terpadu, Kebaktian Bersama yang berlangsung dapat memberi cita rasa Konfusiani bagi Pemuda Agama Khonghucu, dalam gerak langkah kehidupan dan penghidupan di bumi persada Indonesia.

Berkaitan dengan Hari Twan Yang ini, yakni tepat setiap tanggal 5 bulan 5 Ialek, banyaknya kegiatan yang dilakukan masyarakat, baik yang berimbas konfusiani maupun tidak. Khusus umat Konfusian, tentu tidak lupa sembahyang ke hadirat Thian sememjakkan doa dan puji syukur atas rahmat yang dilimpahkanNya. Di samping itu tentunya masyarakat rasai bermandi di sungai, dan di daerah-daerah tertentu diadakan pesta lomba perahu naga.

Namun ada satu permainan yang agak jarang dilakukan/diketahui orang banyak. Permainan ini cukup menakutkan terutama untuk anak-anak, dan dapat dijadikan acara lomba, yaitu "Permainan Mendirikan Telor".

Mendirikan telor mentah di atas lentai yang licin (tak berlobang-lobang) merupakan suatu hal yang sulit dilakukan pada hari-hari biasa. Tapi pada saat $\frac{1}{2}$ - $\frac{1}{4}$ jam sebelum pukul 12.00 di hari Twan Yang ini, hal itu menjadi sangat mudah dilakukan, bahkan oleh anak kecil sekalipun. Ini memang logis, sebab pada saat itu, menurut para astronom Tiongkok kuno, matahari berada tepat tegak lurus dengan bumi, sehingga daya tarik menarik antara matahari dan bumi kuat sekali. Hal ini hanya terjadi beberapa saat di antara jam 11.30 - 12.00, selanjutnya gaya tersebut akan melambatkan kembali.

Maka marilah kita ajak anak-anak sekolah mengadakan percobaan ini. Mulailah pk 1130 mencoba mendirikan telor di atas lentai yang licin. Cobalah dengan tiada henti-hentinya. Nanti akan terasa, saat mendekati pk 12.00 telur-telur itu akan mudah ditegakkan, dan setelah tegak, biarkan ia terguling dengan sendirinya. Catatlah, pukul berapa tepatnya, dan berapa lama ia bertahan untuk tetap tegak. Yang paling cepat tegak dan yang paling lama bertahan mendapat hadiah.

Bila berhasil, toehien akan benar-benar merasakan bahwa Hari Twan Yang ini memang suatu hari yang istimewa bukan saja untuk umat Khonghucu, tapi juga bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Terasaah bahwa Tuhan memang melimpahkan rahmatNya yang besar kepada seluruh isi dunia ini.

Binjai, 25 - 9 - 1987

John

nya dan selanjutnya setiap tahun pada saat Twan Yang Cist banyak orang berperahu di sepanjang Sungai MILO dan melemparkan beras dari tabung bambu yang kemudian lambat laun berubah menjadi kue-cang untuk memperingati Semangat Patriotisme K h u t G w a n.

Demikianlah selanjutnya dari tahun ke tahun pada saat Twan Yang ini kemudian diadakan lomba perahu sehingga jadilah Perayaan PEH CUN (beratus perahu).

Tangerang, 2 Juni 1987

Dikutip dari: Naskah Kebaktian

Ditambah materi dari :

MAKIN Rawa Kucing - Tangerang.

Buku Tata Agama & Tata Laksana Upacara (Penerbit: MATAKIN).

"KIPRAH Wakin"

Telur banyak khasiatnya dan banyak mengandung protein, di samping mudah didapat dan murah harganya. Agar telur lebih mengundang selera, ada berbagai cara untuk memasaknya. Di sini kami akan menyajikan masakan :

= TELUR KUKUS PERANTAU =

- Bahan :
- 2 biji telur
 - 1 bawang bombay, diiris
 - 2 biji tomat
 - sedikit lada halus
 - garam, bumbu penyedap, dan seledri untuk hiasan
 - mentega

Cara membuat :

- masukkan loyang ke dalam dandang, kemudian masukkan sedikit mentega, pecahkan telur satu-satu ke dalamnya. Setelah masak lalu diangkat.
- panaskan mentega di dalam wajan dan goreng bawang, kemudian masukkan tomat sampai layu. Bubuhi garam dan lada, serta bumbu penyedap.
- setelah masak, hidangkan bersama telur tadi. Hiaslah dengan seledri dan cabe yang telah dipotong-potong.
- selamat mencoba, semoga berhasil.

kir.: LANNY CONFUCYANAWATHY
(Solo)

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBANTIAN AGAMA KHONGHUU :

TEMPAT : LITHANG BOEN BIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK
- PUKUL 09.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK BIO (Jl. JAGALAN 74 - 76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK
- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA



JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBANTIAN HARI MINGGU
BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

Tgl. 10-06-'88

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Pengkethab | : Ka. Pwa Djien Han |
| 2. Pembawa suara | : tc. Tiong Hwa |
| 3. Pemimpin lagu-lagu | : tc. Ratna U. |
| 4. Pemimpin doa | : tc. Swandayani |
| 5. Pendamping (ka.) | : tc. Kiem Giok |
| 6. Pendamping (ki.) | : tc. Dian |
| 7. Pembaca ayat suci | : tc. Marina |
| 8. Pembaca 8 Keimanan | : tc. Anuraga |

Tgl. 26-06-'88

- | |
|--------------------|
| Ka. Subagio T. |
| tc. Hjik Lien |
| tc. Rini Tj. |
| tc. Saitya |
| tc. Key Lan |
| tc. Penny |
| tc. Lilinectiasati |
| tc. Harjo |

Tgl. 03-07-'88

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Pengkethab | : tc. Lion Tiong Yang |
| 2. Pembawa suara | : tc. Minarni H. |
| 3. Pemimpin lagu-lagu | : tc. Ratna U. |
| 4. Pemimpin doa | : tc. Antok S. |
| 5. Pendamping (ka.) | : tc. Dmiyani |
| 6. Pendamping (ki.) | : tc. Siok Tju |
| 7. Pembaca ayat suci | : tc. Tiong Sing |
| 8. Pembaca 8 Keimanan | : tc. Kok Beng |

Tgl. 10-07-'88

- | |
|-----------------|
| Ba. Djunaedi A. |
| tc. Jimmy |
| tc. Tjiah Kang |
| tc. Tok Liang |
| tc. Swia Kiang |
| tc. Liang Sing |
| tc. Pee Hong |
| tc. Hendra Y. |

MENIMBANG :

1. Bahwa Agama Khonghucu mengajarkan, manusia harus mengembangkannya Watak Sejatinya demi menegakkan Firman THIAN (Tuhan Yang Maha Esa), maka umat Khonghucu di Indonesia wajib membina diri dan berbakti di dalam rumah tangga, masyarakat, negara dan dunia.
2. Rohaniwan Agama Khonghucu hendaknya adalah pemberi teladan, pelopor, pembangun, penerobos, dan ujung tombak di dalam segala kegiatan lembaga yang dijiwai ajaran Agama Khonghucu.
3. Perlu adanya peningkatan mental-spiritual, moral, kediplomasi pribadi, dan mutu rohaniwan Agama Khonghucu dalam pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, sehingga mampu lebih baik memberi pembinaan serta pelayanan kepada umat dan masyarakat dalam turut melaksanakan pembangunan nasional yang berlandaskan Pancasila.
4. Perlu adanya peningkatan hubungan dan kerjasama intern maupun ekstern dalam segala bidang, yakni di samping bidang kerohanian, juga pendidikan, sosial, kewentisan, kepemudaan, dan sebagainya.
5. Bahwa kiprah umat Khonghucu di dalam masyarakat sebenarnya cukup banyak, misalnya di dalam lembaga beladuk, pelayanan pernikahan; pendidikan formal berbentuk sekolah-sekolah; pendidikan non formal berbentuk penataran, kursus-kursus; paguyuban-paguyuban yang menciptakan suasana keindahan jiwa, yaitu kesenian; klub-klub olahraga yang mewujudkan kesehatan fisik; media komunikasi enter umat di daerah; dll. Berbagai kegiatan tersebut perlu dikoordinir lebih baik, agar hasilnya dapat dicapai secara maksimal.
6. Bahwa makna kehidupan beragama, bukan semata-mata tentang betapa keyakinan umatnya akan kemuliaan ajaran Agamanya, melainkan menyangkut pula sejauh mana umatnya mampu melaksanakan keyakinannya itu sehingga ia mendapatkan kebahagiaan dan berhasil dalam menempuh kehidupannya. Maka, Agama akan berkembang bila umatnya mampu mewujudkan kebenaran ajaran agamanya dalam bentuk karya nyata.
7. Di dalam jaman yang kian modern, komunikasi dunia yang kian terbuka, dan teknologi yang kian canggih, kita perlu memawas diri; memahami modal, sarana dan kekuatan kita, mengerti kelemahan-kelemahan diri, tidak takut memperbaiki kesalahan dan melihat kebenaran bersani melaksanakan untuk mengikutinya derap pembangunan bangsa dan perkembangan dunia.
8. Perlu pembinaan intern secara khusus untuk mampu memberi penyuluhan/penjelasan yang benar tentang agama Khonghucu.

9. Kita memerlukan pemahaman dan penghayatan yang jelas tentang ancang dan ancer untuk mampu meningkatkan pembinaan kehidupan beragama. Ancang yaitu tempat berpijak untuk melaksanakan tindakan dan ancer yaitu arah atau tujuan akhir yang wajib dicapai.
10. Saat ini masih banyak hal-hal yang harus digeluti umat Khonghucu dalam menegakkan kehidupan beragamanya. Namun ini tidak berarti umat lalu hilang harga diri, hilang kepercayaan bahkan frustrasi. Tidak ! Selama berada di dalam Jalan Suci, umat Khonghucu selalu akan menghadapi kenyataan dengan bijaksana, tabah dan lurus teguh, lincih bagi air, teguh bagi gunung. Pesan Suci Kitab Tiong Yong bab XIII:3, mengajarkan : . . . dan di dalam kedudukan rendah ia tidak berakap menjilat kepada statusnya, ia hanya meluruskan diri dan tidak mencari-cari . . . Ke atas ia tidak menyesali THIAN dan ke bawah ia tidak menyalahkan sesamanya. Kita berpegang pada prinsip dalam membangun rumah - tangga bersandar pada kekuatan sendiri, tetapi itu tidak berarti kita segan bekerja sama dengan golongan lain, juga tak berarti kita menolak bantuan ikhlas orang lain; dalam hal ini kita berpegang pada sikap Tengah Sempurna.
11. Sabda Nabi Khongcu : "Oranglah yang harus mengembangkan Jalan Suci, bukan Jalan Suci yang mengembangkan orang." (Lun Gi XV : 29)
12. Selama ini permasalahan regenerasi sebetulnya bukan hal regenerasi itu sendiri, melainkan masalah pembinaan generasi muda untuk mempersiapkan regenerasi agar kesinambungan itu lebih maju daripada sebelumnya.

MEMUTUSKAN :

1. Ancang dan ancer menegakkan kehidupan beragama Khonghucu adalah Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Agama : Menegakkan Firman Thian, menggemilangkan Kebajikan, mengamalkannya dengan semangat yang senantiasa segar menggelore, sehingga mencapai PUNCAK BAIK, beroleh jalinan yang indah kepada TU HAN maupun sesama manusia, sesama makhluk dan lingkungan hidup; beroleh kesejahteraan, kebahagiaan lahir batin, moral spiritual, kini dan selamanya.
2. Dewan Rohaniwan bertekad membangkitkan semangat umat agar senantiasa mampu menjaga dan merawat semangat memacu diri dan percaya diri untuk kokoh-teguh dalam perjuangan hidup (Ze Qiang).
3. Dewan Rohaniwan bertekad untuk mendorong umat agar lebih memperluas aktivitasnya. Prioritas diberikan dalam pembinaan

an generasi muda, untuk mewujudkan kebenaran ajaran agama - nya dalam bentuk karya nyata.

4. Dewan Rohaniwan Agama Khonghucu Indonesia yang berazaskan Pancasila bertekad menjadikan PERNYATAAN ini sebagai anjang dan ancar dalam memberi pelayanan dan pembinaan kehidupan beragama umat dalam perjuangan kehidupan dan pengabdian ke masyarakat dan terselenggaranya Tri Kerukunan Kehidupan - Beragama.

SERUAN :

1. Para Rohaniwan dan para pemuka umat hendaklah bersedia benar-benar mempelajari PERNYATAAN ini sehingga memahami, menghayati dan mengamalkannya.
2. Di dalam kehidupan berorganisasi para Rohaniwan dan para pemuka umat hendaklah bersikap lebih kritis/rasional terhadap berbagai berita dan permasalahan; tingkatkan komunikasi satu sama lain sehingga lebih terjalin saling pengertian, persaudaraan, persatuan dan kesatuan sehingga mantap kokoh-leh kerukunan dan solidaritas kita, juga kerukunan dengan sesama umat beragama/kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan kerukunan dengan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional berdasarkan Pancasila.
3. Para pimpinan lembaga sosial masyarakat umat Khonghucu yang sejenis (Yayasan Pendidikan, Pele-dukha, Pelayanan Pernikahan, Klub Olahraga, Paguyuban Kesenian, dll) hendaknya mengupayakan peningkatan hubungan dan kerjasama yang baik secara intern dan ekstern.
4. Para pimpinan lembaga umat Khonghucu hendaklah lebih meningkatkan usaha pembinaan generasi muda di dalam menyiapkan generasi yang lebih baik yang lebih maju.

Semoga THIAN (Tuhan Yang Maha Esa) merahmati dan membimbing.

Sianjai.

Sala, 31 Mei 1988

s.n.

MATAKIN DEWAN ROKHANIWAN AGAMA KHONGHUCU INDONESIA

ttd TEMU KARYA HAKSU ttd

(Hs. S. Dh. Chendra) ttd (Hs. Tjhie Tjay Ing)

ttd (Hs. G. Budiatmadjaja) ttd

(Hs. Heru Sutjiadi) (Hs. Drs. The Houw Sek)

Intentionally left blank

keluarga besar **GENIUS**
mengucapkan terima kasih
atas peran serta



KELUARGA
BUDI MINTARDJA
Jl. GAYUNG SARI BARAT ³/₉₄ sby.

DALAM
mendukung eksistensi
GENIUS